



**PENGARUH MOTIVASI MEMILIH PROGRAM STUDI
ILMU SOSIAL TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA
KELAS XII PROGRAM STUDI ILMU SOSIAL
DI SMA NEGERI 9 SEMARANG**

SKRIPSI

**Untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
Pada Universitas Negeri Semarang**

**Oleh
Verry Trisnawati
NIM 3301401108**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL
JURUSAN EKONOMI**

2005

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang Panitia

Ujian Skripsi pada :

Hari : Senin

Tanggal : 14 November 2005

Menyetujui

Pembimbing I

Drs. Sugiarto
NIP. 130324048

Pembimbing II

Drs. Fx. Sukardi
NIP. 130521374

Mengetahui
Ketua Jurusan Ekonomi

Drs. Kusmuriyanto, M.Si
NIP. 131404309

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang pada :

Hari :

Tanggal :

Penguji Skripsi

Dra. J. Titik Haryati, M.Si
NIP.130604216

Anggota I

Anggota II

Drs. Sugiarto
NIP.130324048

Drs. Fx. Sukardi
NIP. 130521374

Mengetahui

Drs. Sunardi, MM
NIP. 130367998

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini di kutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang, November 2005

Verry Trisnawati
NIM. 331401108

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

- ◆ Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan (Q.s An Nasyarah: 6).
- ◆ Jika diwaktu sore maka janganlah menunggu datangnya pagi, jika diwaktu pagi jangan menunggu datangnya petang, gunakan waktu sehatmu sebelum datang sakitmu, gunakan kesempatan hidupmu sebelum datang kematianmu. (Ibnu Umar)

Persembahan :

Dengan mengucapkan syukur kepada nama Allah

SWT karya ini aku persembahkan kepada :

- ◆ Bapak dan Ibu tercinta, terimakasih tak terhingga atas segala yang telah diberikan
- ◆ Adikku Agung, Farich yang aku sayangi, bagian terindah yang kumiliki
- ◆ Sahabatku Erva, Isma, Dila, Febri, Mami pengiring perjalanan hidupku, terimakasih telah membangunkanku dari mimpi burukku dan segala bantuan yang tak ternilai selama ini
- ◆ Mas Ribuch, Mba' Elak thank for all
- ◆ Teman – teman Koperasi '01
- ◆ Almamaterku

PRAKATA

Syukur alhamdulillah saya panjatkan kehadapan Allah SWT yang telah memberikan kekuatan lahir dan batin, sehingga saya memiliki kemampuan untuk menyelesaikan skripsi ini yang berjudul : “Pengaruh Motivasi Memilih Program Studi Ilmu Sosial Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XII Program Studi Ilmu Sosial Di SMA Negeri 9 Semarang ” dalam rangka menyelesaikan studi Strata 1 untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis telah menerima banyak bimbingan, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak yang tak ternilai harganya. Jasa baik mereka tentu tidak dapat saya lupakan begitu saja, pada kesempatan ini saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. H. A.T Sugito, M.M, selaku rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Sunardi, M.M, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang.
3. Drs. Kusmuriyanto, M.Si, selaku Ketua Jurusan Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
4. Drs. Sugiarto, selaku dosen Pembimbing I yang telah membimbing dan mengarahkan sampai terselesainya skripsi ini.
5. Drs. Fx. Sukardi, selaku dosen Pembimbing II yang telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis.s

6. Dra. Hj. Sri Nurwati, M.Pd, selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 9 Semarang yang telah memberikan ijin penelitian.
7. Drs. Agus Tri Bagiono, selaku Wakil Kepala Sekolah bidang kurikulum SMA Negeri 9 Semarang yang telah banyak memberikan bantuan dalam penelitian ini.
8. Drs. Pratoyo, selaku Wakil Kepala Sekolah bidang kesiswaan SMA Negeri 9 Semarang yang telah banyak memberikan saran dan masukan.
9. Siswa – siswa kelas XII program studi Ilmu Sosial SMA Negeri 9 Semarang yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.
10. Sahabat – sahabatku tercinta bagian terindah dari perjalanan hidupku dan semua pihak yang telah membantu hingga tersusunnya skripsi ini.

Akhirnya penulis berharap semoga Allah SWT memberikan balasan atas keikhlasan semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini. Semoga skripsi ini berguna dan bermanfaat bagi para pembaca maupun pihak yang berkepentingan.

Semarang, November 2005

Penulis

SARI

Verry Trisnawati, 2005. ” *Pengaruh Motivasi Memilih Program Studi Ilmu Sosial Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XII Program studi Ilmu Sosial di SMA Negeri 9 Semarang* “. Program Studi Pendidikan Ekonomi Koperasi . Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Semarang, 118 halaman.

Kata Kunci : Motivasi, Program Studi Ilmu Sosial, Prestasi Belajar

Motivasi sebagai salah satu faktor utama yang mempengaruhi kegiatan belajar dan prestasi belajar siswa. Seseorang yang memiliki motivasi mempunyai kecenderungan untuk mencurahkan segala kemampuan dan potensinya untuk mencapai tujuan. Sebagai salah satu yang turut mempengaruhi siswa dalam memilih program studi motivasi berpengaruh terhadap prestasi yang akan diperoleh siswa. Namun kuat dan lemahnya motivasi setiap orang berbeda dipengaruhi oleh faktor cita-cita atau aspirasi, kemampuan belajar, kondisi siswa, kondisi lingkungan, unsur dinamis dalam pembelajaran, upaya guru dalam membelajarkan siswa. Namun kebenaran dari argumen ini perlu dibuktikan melalui kegiatan penelitian agar diperoleh jawaban yang akurat.

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah: (1) Adakah pengaruh antara motivasi memilih program studi ilmu sosial terhadap prestasi belajar siswa kelas XII program studi ilmu sosial di SMA Negeri 9 Semarang, (2) Seberapa besar pengaruh motivasi memilih program studi ilmu sosial terhadap prestasi belajar siswa kelas XII di SMA Negeri 9 Semarang. Penelitian ini bertujuan: (1) Untuk mengetahui ada dan tidaknya pengaruh motivasi siswa memilih program studi ilmu sosial terhadap prestasi belajar siswa kelas XII program studi ilmu sosial di SMA Negeri 9 Semarang, (2) Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh motivasi memilih program studi ilmu sosial terhadap prestasi belajar siswa kelas XII program studi ilmu sosial di SMA Negeri 9 Semarang.

Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XII program studi ilmu sosial SMA Negeri 9 Semarang sejumlah 167 siswa. Pengambilan sampel sejumlah 64 siswa dilakukan dengan tehnik proporsional random sampling, dengan persentase ketidaktepatan 10% dari populasi 167 siswa. Ada 2(dua) macam variabel yang dikaji dalam penelitian ini, yaitu: (1) Variabel motivasi memilih program studi ilmu sosial (X) dan (2) prestasi belajar siswa sebagai variabel (Y). Metode pengumpulan data yang digunakan adalah: metode angket atau kuesioner, metode dokumentasi. Data yang dikumpulkan dianalisis dengan tehnik deskriptif persentase dan analisis regresi linier sederhana.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh positif antara motivasi memilih program studi ilmu sosial terhadap prestasi belajar siswa dengan koefisien regresi $Y = 42,416 + 0,273X$, hasil koefisien korelasi $r_{xy} = 0,619$ dengan taraf signifikan 5%, menunjukkan ada pengaruh signifikan antara motivasi memilih program studi ilmu sosial terhadap prestasi belajar siswa, dan koefisien determinasi $R^2 = 0,4779$ yang menunjukkan pengaruh variabel motivasi memilih program studi ilmu sosial terhadap prestasi belajar siswa sebesar 47,79% sedangkan sisanya 52,21% diteliti oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Berdasarkan penelitian diatas, dapat disimpulkan bahwa motivasi memilih program studi ilmu sosial berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak baik sekolah, guru, siswa. Pihak sekolah kedepannya dapat membuka program studi baru, bagi guru hendaknya membantu siswa memberikan informasi maupun pengarahan kepada siswa dalam memilih program studi. Sedangkan bagi siswa belajar dengan baik, mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru serta tidak menganggap remeh mata pelajaran yang ada pada program studi ilmu sosial.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA	vi
SARI	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah.....	6
C. Penegasan Istilah	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian.....	8
F. Sistematika Penulisan Skripsi	9
BAB I LANDASAN TEORI.....	11
A. Motivasi.....	11
1. Pengertian Motivasi	11
2. Prinsip – prinsip Motivasi	12
3. Fungsi – fungsi Motivasi.....	14
4. Cara Menumbuhkan Motivasi.....	15
5. Faktor – faktor yang mempengaruhi motivasi.....	17
B. Belajar.....	19
1. Pengertian Belajar	19
2. Faktor – faktor yang Mempengaruhi Belajar.....	21

C. Sekolah Menengah Atas	25
1. Tujuan Penyelenggaraan Sekolah dan Kompetensi Sekolah.....	25
2. Struktur Kurikulum Sekolah Menengah.....	26
3. Penjurusan.....	27
4. Penilaian.....	30
D. Prestasi Belajar	33
E. Kerangka Berfikir.....	35
F. Hipotesis.....	37
 BAB II METODE PENELITIAN.....	38
A. Populasi dan Sampel.....	38
B. Variabel Penelitian.....	41
C. Sumber Data	42
D. Metode Pengumpulan Data.....	42
E. Validitas dan Reliabilitas	44
F. Metode Analisis Data.....	46
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	50
1. Gambaran Umum.....	50
2. Analisis Data.....	51
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	71
 BAB III PENUTUP.....	80
A. Kesimpulan	80
B. Saran	80
 DAFTAR PUSTAKA	81
 LAMPIRAN – LAMPIRAN	83

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 Kriteria Penilaian.....	33
3.1 Populasi Penelitian.....	39
3.2 Jumlah Sampel Penelitian.....	40
3.3 Analisis Varian.....	48
4.1 Kondisi Siswa Setelah Dijuruskan Pada Program Studi Ilmu Sosial.....	52
4.2 Ketertarikan Siswa Pada Program Studi Ilmu Sosial.....	53
4.3 Keyakinan Meraih Prestasi Lebih Baik pada program Studi Ilmu Sosial.....	54
4.4 Kesesuaian Harapan Dengan Prestasi Belajar Saat Ini.....	54
4.5 Kemampuan Menjawab Pertanyaan.....	55
4.6 Kesiapan Menerima Materi.....	56
4.7 Keterlibatan Siswa Dalam Berdiskusi.....	56
4.8 Kegiatan Belajar Mengajar.....	57
4.9 Semangat Belajar Siswa.....	57
4.10 Ketertarikan Pada Program Studi Ilmu Sosial.....	58
4.11 Reaksi Orang tua.....	59
4.12 Keterlibatan Orang tua.....	59
4.13 Pengaruh Belajar Kelompok.....	60
4.14 Kondisi Pergaulan Siswa.....	60
4.15 Ketersediaan Buku Penunjang di Perpustakaan.....	61

4.16	Kelengkapan Media Pembelajaran.....	62
4.17	Peran Wali Kelas/ Guru BK.....	62
4.18	Peran Teman di Sekolah.....	63
4.19	Peran Kemudahan Informasi.....	63
4.20	Cara Guru Menyampaikan Materi.....	64
4.21	Tindak Lanjut Guru Setelah Memberi Tugas Rumah.....	65
4.22	Sikap Guru Saat Mengajar.....	65
4.23	Kesempatan Untuk Bertanya.....	66
4.24	Prestasi Belajar.....	67
4.25	Hasil Uji Normalitas Data.....	67
4.26	Hasil Uji Kolinieran Regresi.....	69
4.27	Kriteria Penilaian.....	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Berpikir.....	37

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1 Angket Penelitian	83
2 Regresion	94
3 Histogram dan Scatterplot.....	95
4 Tabel Perhitungan Validitas dan Reliabilitas	97
5 Perhitungan Validitas Angket.....	100
6 Reliabilitas Angket.....	101
7 Uji Normalitas Variabel X	102
8 Uji Normalitas Variabel Y	103
9 Data Hasil Penskoran Angket Penelitian	104
10 Analisis Deskriptif Persentase	110
11 Analisis Regresi Sederhana.....	114
12 Daftar Prestasi siswa	119
13 Tabel Nilai t	120
14 ssTabel Nilai F	122
15 Surat Ijin Survey Pendahuluan.....	124
16 Surat Ijin Penelitian SMA Negeri 9 Semarang	125
17 Surat Ijin Penelitian Dinas Pendidikan Semarang	126
18 Surat Ijin Penelitian Dari Dinas Pendidikan Semarang	127
19 Rekomendasi Dosen Pembimbing	128

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Fungsi dan tujuan pendidikan Indonesia telah dirumuskan di dalam undang–undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 yang mencerminkan tugas pendidikan dan sekolah yaitu mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan ketrampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab (pasal 3 Undang – Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003). Oleh karena itu pendidikan nasional harus dapat menumbuhkan serta memperdalam rasa cinta tanah air, mempertebal semangat kebangsaan serta rasa kesetiakawanan sosial.

Sebagai wujud dari pelaksanaan tujuan tersebut, Sekolah Menengah Atas (SMA) sebagai lanjutan pendidikan dasar, merupakan bentuk pendidikan di jalur pendidikan menengah yang mengutamakan penyiapan siswa untuk melanjutkan siswa pada jenjang pendidikan tinggi.

Penyelenggaraan pendidikan menengah bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan siswa untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang tinggi dan mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu

pengetahuan dan teknologi, kesenian serta meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya dan alam sekitar (pasal 2 Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 29 tahun 1990). Program pengajaran Sekolah Menengah Atas terdiri dari program pengajaran umum yang diselenggarakan di kelas X dan program pengajaran khusus yang diselenggarakan di kelas XI dan XII. Biasanya siswa kelas XI dikelompokkan ke dalam tiga program studi yaitu : program ilmu alam, program ilmu sosial, program bahasa yang nantinya akan dilanjutkan di kelas XII.

Tujuan pendidikan dikatakan berhasil bila prestasi belajar siswa mengalami perkembangan dan peningkatan. Dalam pendidikan formal, untuk mencapai tujuan selalu diikuti pengukuran dan penilaian, demikian juga dalam proses belajar dapat diketahui kedudukan siswa yang pandai, sedang dan lambat. Dalam dunia pendidikan, prestasi belajar merupakan faktor yang sangat penting dan sering dijadikan pembicaraan dan permasalahan antara pendidik. Hal ini memang cukup beralasan karena prestasi belajar yang dicapai siswa tidak dapat dilepaskan dengan masalah evaluasi pendidikan. Dengan demikian prestasi belajar dapat mencerminkan kemampuan siswa dalam mempelajari suatu pelajaran. Dalam upaya mendorong siswa untuk belajar, seorang siswa perlu mengikuti kegiatan belajar mengajar secara baik dan juga seorang siswa akan berhasil dalam belajar kalau ada kesadaran yang tinggi untuk belajar, keinginan atau dorongan untuk belajar inilah yang disebut dengan motivasi. Untuk itu diharapkan adanya kerjasama antara

siswa, guru, orang tua dan masyarakat yang dapat diwujudkan dalam bentuk perhatian terhadap hal – hal yang berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa, salah satunya adalah motivasi.

Dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa sangat diperlukan adanya motivasi yang baik dan efisien, sehingga siswa motivasinya dapat bangkit dan pada akhirnya akan berprestasi baik. Kedudukan dari motivasi sendiri dipengaruhi oleh berbagai faktor yang meliputi: cita-cita atau aspirasi, kemampuan belajar, kondisi siswa, kondisi lingkungan, unsur-unsur dinamis dalam belajar, upaya guru dalam membelajarkan siswa. Dari faktor – faktor yang dapat mempengaruhi motivasi tersebut akan digunakan untuk mengidentifikasi sebagai faktor yang mempengaruhi siswa dalam memilih program studi ilmu sosial.

Motivasi tidak sama kuatnya pada masing – masing siswa, ada yang kuat, lemah dan bahkan ada juga siswa yang sama sekali tidak memiliki motivasi dalam belajar, karena terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kedudukan dari motivasi dalam belajar.

Melihat pendapat di atas perlu adanya perhatian dalam hal motivasi, salah satunya motivasi dalam memilih program studi Ilmu Sosial dan bagaimana pengaruhnya terhadap prestasi yang diperoleh siswa.

Kenyataan yang ada menunjukkan bahwa siswa kurang memahami dalam hal menentukan program studi yang tepat bagi dirinya, serta arti penting motivasi dalam kegiatan belajar yang turut menentukan dalam memilih program studi siswa. Berdasarkan pengamatan selama ini

menunjukkan bahwa program studi ilmu sosial sering sebagai pilihan yang kedua setelah program studi ilmu alam, meskipun tidak sedikit siswa yang memilih program ilmu sosial sebagai pilihan pertama. Namun banyak juga dijumpai siswa yang terpaksa diprogramkan pada program studi ilmu sosial karena tidak masuk pada program studi ilmu alam, dan hal ini sering terjadi pada sekolah – sekolah yang hanya membuka dua program studi saja yaitu ilmu alam dan ilmu sosial. Hal tersebut juga dialami di SMA Negeri 9 Semarang bahwa berdasarkan data yang diperoleh dari 302 siswa kelas XII, 167 siswa memilih program studi ilmu sosial. Dan 135 siswa memilih program studi ilmu alam, terjadi peningkatan jumlah siswa pada program studi ilmu sosial pada tahun ajaran 2005/2006. Sehingga pada tahun ajaran 2005/2006 di SMA Negeri 9 Semarang membuka empat kelas untuk program studi ilmu sosial di luar kebiasaan yang biasanya hanya membuka tiga kelas untuk program studi ilmu sosial.

Hal ini menimbulkan pertanyaan faktor apakah yang sebenarnya yang memotivasi siswa memilih program studi Ilmu Sosial dan bagaimanakah pengaruhnya terhadap prestasi belajar siswa?. Motivasi apa sajakah yang dimiliki oleh siswa apakah mereka memilih program studi ilmu sosial merupakan minat dari diri sendiri, hanya ikut-ikutan ataukah tidak diterima pada jurusan lain ?. Adakah kesenjangan antara harapan dan kenyataan yang terjadi pada siswa yang memiliki motivasi yang berbeda – beda dalam memilih program studi Ilmu Sosial di SMA Negeri 9 Semarang.

Kenyataan lain menunjukkan prestasi belajar yang dicapai siswa program studi ilmu sosial, 54,7% siswa berada pada kriteria cukup baik dengan rata – rata nilai 70 – 79. Hal tersebut sangat menarik untuk diteliti, apakah dengan meningkatnya jumlah siswa yang memilih program studi ilmu sosial yang diikuti oleh meningkatnya prestasi siswa yang cukup baik, menandakan meningkatnya motivasi belajar siswa, serta motivasi siswa yang dimiliki dalam memilih program studi ilmu sosial.

Seseorang akan berhasil dalam belajar kalau pada dirinya ada keinginan untuk belajar. Keinginan atau dorongan untuk belajar inilah yang disebut sebagai motivasi. Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai seluruh daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan turut menentukan keberhasilan hasil belajar yang akan dicapai, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subyek belajar tercapai.

Dari uraian di atas peneliti tertarik untuk mengambil judul skripsi mengenai PENGARUH MOTIVASI MEMILIH PROGRAM STUDI ILMU SOSIAL TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS XII PROGRAM STUDI ILMU SOSIAL DI SMA NEGERI 9 SEMARANG.

B. Permasalahan

Perumusan masalah adalah persoalan yang perlu dijawab dengan penelitian. Tujuannya adalah agar penelitian tidak terlalu panjang, dalam hal

ini peneliti membatasi permasalahan sebagai berikut. Permasalahan pada penelitian ini meliputi :

1. Adakah pengaruh motivasi belajar siswa memilih Program Studi Ilmu Sosial terhadap prestasi belajar siswa kelas XII Program Studi Ilmu Sosial di SMA Negeri 9 Semarang ?
2. Seberapa besar pengaruh motivasi siswa memilih Program Studi Ilmu Sosial dengan prestasi belajar siswa kelas XII Program Studi Ilmu Sosial di SMA Negeri 9 Semarang ?

C. Penegasan Istilah

Sesuai dengan judul permasalahan yang akan diteliti, ada istilah yang perlu ditegaskan agar tidak terjadi salah penafsiran, serta guna membatasi permasalahan yang ada dalam meneliti, maka perlu penulis memberikan penjelasan dan pengertian yang terdapat dalam judul skripsi ini. Istilah tersebut adalah sebagai berikut :

1. Pengaruh

Pengaruh diartikan sebagai daya yang ada / timbul dari sesuatu (orang / benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang. (Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, 1988: 664).

Pengaruh dalam penelitian ini mempunyai arti daya yang ada dari motivasi memilih program studi Ilmu Sosial terhadap prestasi belajar siswa.

2. **Motivasi**

Motivasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah daya penggerak yang mempengaruhi tingkah laku seseorang agar ia tanggap melakukan tindakan untuk mencapai hasil sesuai dengan tujuan yang diinginkan. (Hamalik, 200:106).

3. **Program studi Ilmu Sosial**

Program studi yang dimaksudkan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki karakter, kompetensi dan kecakapan hidup melalui pemahaman prinsip – prinsip kemasyarakatan, dengan mata pelajaran: Kewarganegaraan, Ekonomi, Sejarah, Sosiologi, Geografi.(UU Sistem pendidikan Nasional 2003).

4. **Prestasi belajar**

Prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan / ketrampilan yang dikembangkan melalui pelajaran lazimnya ditunjukkan dengan nilai yang diberikan oleh guru (Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, 1988: 700).

Prestasi belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa yang ditunjukkan dengan nilai raport kelas XI tahun ajaran 2004/2005 semester dua.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka penelitian memiliki tujuan sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui ada dan tidaknya pengaruh motivasi siswa memilih program studi ilmu sosial terhadap prestasi belajar siswa kelas XII program studi ilmu sosial di SMA Negeri 9 Semarang.
- b. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh motivasi memilih program studi ilmu sosial terhadap prestasi belajar siswa kelas XII program studi ilmu sosial di SMA Negeri 9 Semarang.

E. Manfaat Penelitian

Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi pihak sekolah, dapat memberikan masukan yang sekaligus informasi nyata tentang pentingnya motivasi siswa memilih jurusan dalam usaha meningkatkan prestasi belajar siswa di SMA Negeri 9 Semarang.
2. Bagi siswa, siswa dapat mengetahui pentingnya motivasi dalam kegiatan belajar – mengajar dan pengaruhnya terhadap prestasi yang dicapai oleh siswa.
3. Bagi pihak lain, dapat menjadi acuan dalam pengembangan penelitian selanjutnya.

F. Sistematika Skripsi

1. Bagian awal skripsi terdiri dari judul, pengesahan, motto persembahan, keterangan pengantar, daftar isi
2. Bagian isi skripsi terdiri dari lima bab yang masing – masing berisi tentang :
 - Bab I, Pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, permasalahan, penegasan istilah, tujuan dan manfaat penelitian, sistematika skripsi.
 - Bab II, Landasan teori meliputi motivasi, belajar, sekolah menengah atas, prestasi belajar, kerangka berfikir dan hipotesis.
 - Bab III, Metodologi penelitian, terdiri dari populasi dan sampel, variabel penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, validitas dan reliabilitas instrumen serta metode analisis data.
 - Bab IV, Hasil penelitian dan pembahasan, memuat hasil penelitian yang diperoleh dan pembahasan yang dibuat.
 - BAB V, Kesimpulan dan saran, bab ini berisi tentang simpulan dan saran dari peneliti
3. Bagian akhir skripsi, terdiri dari daftar pustaka dan lampiran – lampiran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Motivasi

1. Pengertian Motivasi

Kata motif diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subyek untuk melakukan aktivitas – aktivitas tertentu demi mencapai tujuan. Berawal dari motif, maka motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. Motif menjadi aktif pada saat - saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat dirasakan atau sangat mendesak (Dimiyati, Mudjiono, 2002 :80).

Menurut Winkel 1989 bahwa motif adalah daya penggerak di dalam diri orang untuk melakukan aktivitas – aktivitas tertentu. Jadi motivasi diartikan sebagai motif yang sudah menjadi aktif pada saat melakukan perbuatan (Darsono dkk. 2000:61)

Menurut MC. Donald 1959 motivasi adalah perubahan energi diri seseorang yang ditandai dengan timbulnya “feeling” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan reaksi. (Hamalik, 2001:106)

Dari pendapat MC. Donald ini mengandung tiga elemen penting yaitu:

1. Bahwa motivasi itu dimulai dari adanya perubahan energi pada setiap individu manusia. Perkembangan motivasi akan membawa beberapa

perubahan energi di dalam sistem “Neuro Physiological” yang ada pada diri organisme manusia. Karena menyangkut perubahan energi manusia (walaupun motivasi itu muncul dari dalam diri manusia). Penampakannya akan menyangkut kegiatan fisik manusia.

2. Motivasi ditandai dengan munculnya rasa / “feeling”, afeksi seseorang. Dalam hal ini motivasi relevan dengan persoalan-persoalan kejiwaan, afeksi dan emosi yang dapat menentukan tingkah laku manusia.
3. Motivasi ditandai oleh reaksi – reaksi untuk mencapai tujuan. Jadi motivasi dalam hal ini sebenarnya merupakan respon dari suatu aksi yakni, tujuan. Motivasi memang muncul dari dalam diri manusia, tetapi munculnya karena terangsang atau terdorong oleh adanya unsur lain, dalam hal ini adalah tujuan. Tujuan ini akan menyangkut soal kebutuhan. Dengan ketiga elemen di atas, maka dapat dikatakan bahwa motivasi itu sebagai suatu yang kompleks. Motivasi akan menyebabkan terjadinya suatu perubahan energi yang ada pada diri manusia, sehingga akan berpengaruh dengan persoalan gejala kejiwaan, perasaan dan emosi, untuk kemudian bertindak atau melakukan sesuatu. Semua itu didorong karena adanya tujuan, kebutuhan atau keinginan.

Dari batasan – batasan tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang, dimana kedudukan

dari motivasi dapat berasal dari faktor dalam dan luar individu. Dalam penelitian ini faktor – faktor yang mempengaruhi motivasi meliputi: cita-cita atau aspirasi, kemampuan belajar, kondisi siswa, kondisi lingkungan, unsur-unsur dinamis dalam belajar, upaya guru dalam pembelajaran. Faktor tersebut turut mempengaruhi tingkah laku dari seseorang agar ia tanggap melakukan tindakan untuk mencapai hasil sesuai dengan tujuan yang diinginkan, hasil yang diinginkan dalam penelitian ini adalah prestasi belajar siswa selama mengikuti kegiatan belajar.

2. Prinsip – prinsip Motivasi

Prinsip – prinsip ini disusun atas dasar penelitian yang seksama dalam rangka mendorong motivasi murid – murid di sekolah yang mengandung pandangan demokratis dalam rangka menciptakan *self motivation* dan *self diciplin* dikalangan murid – murid. Kenneth H. Hover mengemukakan prinsip – prinsip motivasi sebagai berikut :

- a. Motivasi yang berasal dari dalam individu lebih efektif dari pada motivasi yang dipaksa dari luar. Sebabnya adalah karena kepuasan yang diperoleh individu itu sesuai dengan ukuran yang ada dalam diri murid sendiri.
- b. Motivasi itu mudah menjalar atau menyebar terhadap orang lain. Guru yang berminat tinggi dan antusias akan menghasilkan murid – murid yang juga berminat tinggi dan antusias. Demikian murid yang antusias akan mendorong murid – murid yang lain.

- c. Pemahaman yang jelas terhadap tujuan – tujuan akan merangsang motivasi. Apabila seseorang telah menyadari tujuan yang hendak dicapainya maka perbuatannya kearah itu akan besar daya dorongnya.
- d. Pujian – pujian yang datangnya dari luar (*external reward*) kadang – kadang diperlukan dan cukup efektif merangsang minat yang besar. Berkat dorongan dari orang lain misalnya untuk memperoleh angka yang tinggi maka murid akan berusaha lebih giat karena minatnya menjadi lebih besar.
- e. Tehnik dan proses mengajar yang bermacam – macam adalah efektif untuk memelihara minat murid. Cara mengajar yang bervariasi ini akan menimbulkan situasi yang menantang dan menyenangkan .
- f. Manfaat minat yang telah dimiliki oleh murid adalah bersifat ekonomis. Minat khusus yang telah dimiliki oleh murid akan mudah ditransferkan kepada minat dalam bidang studi.
- g. Kecemasan yang besar akan menimbulkan kesulitan belajar. Kecemasan ini akan mengganggu perbuatan belajar siswa, sebab akan mengakibatkan pindahanya perhatian ke pada hal lain, sehingga kegiatan belajarnya menjadi tidak efektif.
- h. Setiap murid mempunyai tingkat – tingkat frustasi yang berlainan. Ada murid yang karena kegagalannya justru menimbulkan *incentive* tetapi ada siswa yang selalu berhasil malahan menjadi cemas terhadap kemungkinan timbulnya kegagalan.

- i. Tekanan kelompok murid (peer group) kebanyakan lebih efektif dalam motivasi dari pada tekanan atau paksaan dari orang dewasa. Para siswa sedang mencari kebebasan dari orang dewasa, ia menempatkan hubungan peer lebih tinggi. Ia bersedia melakukan apa saja yang akan dilakukan oleh peer groupnya dan demikian sebaliknya.
- j. Motivasi yang besar, erat hubungannya dengan kreativitas murid. Dengan teknik mengajar yang tertentu motivasi murid – murid dapat ditunjukkan kepada kegiatan – kegiatan kreatif. Motivasi yang telah dimiliki oleh murid apabila diberi semacam penghalang seperti adanya ujian yang mendadak, peraturan – peraturan sekolah dan lain – lain, maka kreatifitasnya akan timbul sehingga ia akan lolos dari penghalang tadi. (Hamalik, 2001:166).

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa prinsip – prinsip motivasi adalah upaya yang digunakan untuk mendorong dan memelihara motivasi belajar siswa sekolah dalam rangka menciptakan *self motivation* dan *self discipline* di kalangan siswa.

3. Fungsi Motivasi

- a. Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi di sini merupakan penggerak dari kegiatan yang akan dikerjakan.
- b. Menentukan arah perbuatan, yakni arah tujuan yang hendak dicapai. Motivasi di sini memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuan.

- c. Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan – perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

(Hamalik, 2001:162)

4. Cara Menumbuhkan Motivasi

- a. Memberi angka

Angka dalam hal ini sebagai simbol dari nilai kegiatan belajarnya. Banyak siswa belajar yang utamanya justru untuk mencapai nilai yang baik. Sehingga siswa yang dikejar biasanya angka suatu nilai yang baik. Angka- angka yang baik bagi para siswa merupakan motivasi yang sangat kuat. Sebaliknya murid yang mendapat angka kurang, mungkin menimbulkan frustrasi atau dapat juga menjadi pendorong agar belajar menjadi lebih baik.

- b. Hadiah

Pemberian hadiah dapat digunakan sebagai alat motivasi, tetapi tidak selalu demikian. Karena hadiah untuk suatu pekerjaan, mungkin tidak akan menarik bagi seseorang yang tidak senang dan tidak berbakat untuk pekerjaan tersebut

- c. Persaingan atau kompetisi

Persaingan atau kompetisi dapat digunakan sebagai alat memotivasi siswa untuk belajar. Persaingan baik individu maupun kelompok dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Hanya saja persaingan antar individu akan menimbulkan pengaruh yang tidak baik seperti rusaknya

hubungan persahabatan, perkelahian, pertentangan dan persaingan antar pelajar.

d. Memberi ulangan

Para siswa akan menjadi giat belajar kalau mengetahui akan ada ulangan oleh karena itu memberi ulangan ini juga merupakan sarana motivasi.

e. Mengetahui hasil

Dengan mengetahui hasil pekerjaan, apalagi kalau terjadi kemajuan, akan mendorong siswa untuk lebih giat belajar.

f. Pujian

Apa bila ada siswa yang sukses, berhasil menyelesaikan tugas dengan baik perlu diberikan pujian. Oleh karena itu agar pujian ini merupakan motivasi, pemberiannya harus tepat.

g. Hasrat untuk belajar

Berarti ada unsur kesengajaan, ada maksud untuk belajar. Hal ini akan lebih baik, bila dibandingkan dengan suatu kegiatan yang tanpa maksud. Hasrat untuk belajar berarti pada diri siswa memang ada motivasi untuk belajar, sehingga sudah barang tentu hasilnya akan lebih baik.

h. Minat

Motivasi muncul disebabkan oleh adanya suatu kebutuhan, begitu halnya dengan minat sehingga tepatlah apabila dikatakan bahwa minat

merupakan alat motivasi pokok. Proses belajar tentu saja akan berjalan dengan lancar apabila disertai dengan minat.(Hamalik, 2001:166)

5. Beberapa Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi

Menurut Winkel 1989 beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi (Darsono dkk. 2000:65) antaralain :

a. Cita-cita atau aspirasi

Cita-cita atau aspirasi adalah suatu target yang ingin dicapai. Penentuan target ini tidak sama bagi setiap siswa, target ini diartikan sebagai tujuan yang ditetapkan dalam suatu kegiatan yang mengandung makna bagi seseorang. Menurut Winkel 1989 yang dimaksud dengan cita-cita atau aspirasi ialah tujuan yang ditetapkan dalam suatu kegiatan yang mengandung makna bagi seseorang.(Darsono dkk. 2000:65)

b. Kemampuan Belajar

Kemampuan ini meliputi beberapa aspek psikis yang terdapat dalam diri siswa, misalnya pengamatan, perhatian, ingatan, daya fikir fantasi. Orang belajar dengan mengamati bahan yang dipelajari. Pengamatan dilakukan dengan memfungsikan panca indera, makin baik pengamatan seseorang, makin jelas tanggapan yang terekam dalam dirinya, dan makin mudah orang mereproduksi atau mengingat apa yang telah diamatinya.

c. Kondisi Siswa

Siswa adalah makhluk yang terdiri dari kesatuan psikofisik. Jadi kondisi siswa yang mempengaruhi motivasi belajar disini berkaitan dengan kondisi fisik dan kondisi psikologis. Kondisi lingkungan merupakan unsur - unsur yang datang dari luar diri siswa. Lingkungan siswa, sebagai mana lingkungan individu pada umumnya ada tiga yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

Ketiga unsur tersebut dapat mendukung atau menghambat motivasi belajar. Bagi guru hal ini penting dalam pembelajaran siswa. Guru harus dapat berusaha mengelola kelas maupun menciptakan suasana belajar yang menyenangkan penampilan diri yang menarik dalam rangka membantu siswa memotivasi dalam belajar.

d. Kondisi Lingkungan

Kondisi lingkungan merupakan unsur – unsur yang datang dari luar diri siswa. Lingkungan siswa, sebagaimana juga lingkungan individu pada umumnya ada tiga, yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan masyarakat. Berarti unsur – unsur yang menghambat atau yang mendukung berasal dari ketiga unsur tersebut.

e. Unsur – Unsur Dinamis dalam Belajar

Unsur – unsur dinamis dalam belajar adalah unsur – unsur yang keberadaannya dalam proses belajar tidak stabil, kadang – kadang kuat kadang – kadang lemah dan bahkan hilang sama sekali, khususnya

kondisi – kondisi yang sifatnya kondisional. Misalnya keadaan emosi siswa, situasi dalam belajar dan lain – lain.

f. Upaya guru membelajarkan siswa

Yang dimaksud di sini adalah guru mempersiapkan diri dalam membelajarkan siswa mulai dari penguasaan materi, cara penyampaiannya, menarik perhatian siswa, mengevaluasi hasil belajar siswa dan lain-lainya.

Pendapat serupa diungkapkan oleh Monks 1989 bahwa motivasi dipengaruhi oleh faktor cita – cita atau aspirasi, kemampuan belajar, kondisi siswa, kondisi lingkungan, unsur – unsur dinamis dalam pembelajaran dan upaya guru membelajarkan siswa.

(Dimiyati, Mudjiono, 2002:98)

B. Belajar

1. Pengertian Belajar

Menurut Piaget belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungan sehingga terjadi perkembangan intelek individu (Dimiyati, Mudjiono, 2002:38). Belajar dapat terjadi karena manusia itu sendiri secara mandiri melakukan latihan – latihan dengan sengaja agar dirinya memiliki pengetahuan, ketrampilan ataupun sikap tertentu. Hal itu dapat dilakukan berdasarkan teori – teori yang telah dikuasai terlebih dahulu maupun karena coba – coba. Belajar yang dilakukan karena coba - coba dapat saja terjadi tetapi seringkali tidak

efektif. Kegiatan belajar yang terjadi di sekolah merupakan upaya yang telah dirancang berdasarkan teori-teori belajar sehingga diharapkan tidak merupakan kegiatan coba-coba lagi dengan demikian hasil yang diharapkan dapat maksimal. (Dimiyati, Mudjiono, 2002:38)

Pengaturan dilakukan oleh pihak sekolah berdasarkan teori-teori yang dipandang relevan dengan jenjang tujuan yang telah ditentukan. Dengan demikian maka kegiatan belajar di sekolah merupakan realisasi dari dua upaya diri manusia sebagai pemenuhan kebutuhan untuk mengembangkan diri dan upaya sekolah yang dalam hal ini meneruskan tujuan negara yang berfungsi sebagai pengarah bagi pengetahuan, ketrampilan dan sikap yang akan diperoleh manusia yang belajar.

Belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman (Hamalik, 2001:36). Menurut pengertian ini belajar adalah merupakan suatu proses, suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan . Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas dari tujuan itu yakni mengalami hasil belajar bukan suatu penguasaan hasil latihan melainkan perubahan tingkah laku.

Menurut Winkel 1989 secara umum pengertian belajar yaitu proses terjadinya perubahan pada diri seseorang yang belajar karena pengalaman (Darsono dkk, 2000: 4).

Dari pengertian beberapa ahli diatas dapat disimpulkan ciri-ciri pokok belajar, bahwa belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku, dan perubahan dalam belajar itu terjadi karena terjadinya usaha yang

sengaja dan dirancang sehingga seseorang yang belajar akan memperoleh kecakapan baru.

2. **Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar**

Faktor – faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam belajar antara satu dengan yang lain tidak sama (Gerungan, 1989:181). Berbagai faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar siswa antara lain :

a. Faktor dari dalam (internal)

Yaitu faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar seseorang yang berasal dari dalam individu itu sendiri. Faktor dari dalam meliputi :

1) Kondisi fisiologis

Kondisi fisiologis pada umumnya sangat berpengaruh terhadap belajar seseorang. Orang yang sehat jasmaninya biasanya lebih mudah menyerap materi pelajaran yang diberikan oleh guru dari pada orang yang sakit. Di samping itu juga kondisi panca indera, seperti penglihatan dan pendengaran. Dengan kondisi panca indera yang tidak sempurna, seseorang akan mengalami kesulitan untuk menerima materi pelajaran dibandingkan orang yang sempurna panca inderanya.

2) Kondisi psikologis

a) Bakat

Faktor bakat sangat mempengaruhi prestasi belajar seseorang. Orang yang belajar sesuai dengan bakatnya akan lebih berhasil dibandingkan dengan orang yang belajar di luar bakat.

b) Kecerdasan

Sudah dimaklumi bahwa kecerdasan besar peranannya dalam mencapai keberhasilan. Seseorang yang memiliki kecerdasan (IQ) yang lebih tinggi akan mudah dan lebih mampu untuk mempelajari sesuatu bahan pelajaran daripada orang yang kurang cerdas.

c) Minat

Seseorang mempelajari sesuatu bahan pelajaran dengan penuh minat maka hasil yang akan dicapai akan lebih baik jika dibandingkan dengan yang kurang minat.

d) Emosi

Keadaan emosi juga mempengaruhi keberhasilan dari belajar seseorang, orang yang mudah putus asa, kurang percaya diri lebih mudah menyerah pada keadaan akan mendapat hasil yang kurang baik dari pada orang yang ulet dan tabah.

e) Motivasi

Motivasi adalah suatu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar ia tanggap melakukan tindakan untuk mencapai hasil sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Sehingga seorang siswa harus memiliki motivasi untuk belajar sehingga dapat mencapai prestasi belajar yang baik.

f) Kondisi Kognitif

Kemampuan kognitif adalah kemampuan penalaran yang dimiliki seseorang. Kemampuan kognitif yang tinggi akan memungkinkan seorang siswa dapat belajar lebih baik dibandingkan dengan siswa yang memiliki penalaran rendah. Kemampuan ini tidak akan berkembang dengan baik apabila tidak dilatih.

b. Faktor dari luar (eksternal)

Faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan seorang siswa dalam belajar yang berasal dari luar individu antara lain sebagai berikut :

1) Faktor lingkungan

a) Lingkungan alam

Kondisi alami yang dapat berpengaruh terhadap proses dan hasil belajar seperti temperatur, cuaca, kelembaban dan musim. Belajar dalam keadaan udara segar akan lebih baik hasilnya dari pada belajar dalam keadaan udara yang panas dan pengap.

b) Lingkungan sosial

Lingkungan sosial dapat berupa lingkungan manusia maupun benda yang dapat berpengaruh langsung terhadap prestasi hasil belajar. Hubungan orang tua dengan anak yang harmonis, penuh perhatian, kasih sayang dan akrab, kemungkinan anak belajar dengan tenang dan baik, di samping memberikan

dorongan belajar orang tua dapat membantu menciptakan suasana dan situasi belajar yang menyenangkan.

2) Faktor instrumental

Faktor yang ada dan penggunaannya dirancang sesuai dengan hasil yang diharapkan.

a) Kurikulum sekolah

Kurikulum sekolah dapat mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa, kurikulum yang belum mantap atau sering ada perubahan dan pergantian dapat mengganggu proses belajar siswa untuk berprestasi yang optimal.

a. Program

Program sekolah yang telah dirinci dalam suatu kegiatan yang jelas akan mempermudah siswa dalam merencanakan dan mempersiapkan untuk mengikuti program tersebut. Program yang jelas tujuan, sasaran dan waktunya dapat dilaksanakan dengan baik. Dengan demikian akan membantu siswa untuk belajar.

b. Fasilitas / sarana

Sarana dan fasilitas yang mendukung kegiatan belajar seperti adanya perpustakaan dengan koleksi buku-buku yang lengkap, laboratorium yang memadai dan ruang belajar yang nyaman dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa.

c. Guru

Kualitas guru atau tenaga edukatif dilihat dari pendidikan, pengalaman cara mengajar, kedisiplinan pemenuhan kebutuhan guru bidang studi dari suatu sekolah sangat mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Dari pendapat yang diuraikan di atas dapat disimpulkan bahwa proses pendidikan untuk memperoleh suatu pengetahuan, ketrampilan dan perubahan sikap dari diri seseorang yang dipengaruhi oleh faktor – faktor belajar.

C. Sekolah Menengah Atas (SMA)

1. Tujuan Penyelenggaraan Sekolah dan Kompetensi Sekolah

Penyelenggaraan sekolah menengah dimaksudkan untuk menghasilkan lulusan yang memiliki karakter, kecakapan dan ketrampilan yang kuat untuk digunakan dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya dan alam sekitar serta mengembangkan kemampuan lebih lanjut dalam dunia kerja atau pendidikan lebih lanjut (pendidikan tinggi). Secara khusus pendidikan menengah ditujukan untuk:

- a. Memberikan kemampuan minimal bagi lulusan untuk melanjutkan pendidikan dan hidup dalam masyarakat.
- b. Menyiapkan sebagian besar warga negara menuju masyarakat belajar pada masa yang akan datang.

- c. Menyiapkan lulusan menjadi anggota masyarakat yang memahami dan menginternalisasi perangkat gagasan dan nilai masyarakat beradab dan cerdas. (Diknas :2004)

2. Struktur Kurikulum Sekolah Menengah

Struktur persekolahan dikembangkan dengan menganut prinsip berjenjang dan berkelanjutan. Berjenjang dalam pengertian satuan pendidikan atau sekolah yang diselenggarakan dengan menerapkan sistem berjenjang yaitu dari jenjang pendidikan prasekolah, jenjang pendidikan dasar dan jenjang pendidikan menengah. Berkelanjutan dalam pengertian sekolah menggunakan urutan kelas yang dimulai dari kelas 0 sampai dengan kelas XII. Rincian urutan kelas berdasarkan jenjang pendidikan adalah: kelas 0 untuk pendidikan pra sekolah, kelas 1 sampai dengan kelas VI untuk pendidikan dasar , kelas VII sampai dengan kelas XII untuk pendidikan menengah.

Sruktur kurikulum sekolah menengah atas terdiri dari dua macam stuktur kurikulum yaitu struktur kurikulum dengan pengkhususan program studi dan stuktur kurikulum dengan non pengkhususan program studi. Hal ini didasarkan pada pertimbangan agar sekolah dapat menentukan sendiri sruktur kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan masing – masing sekolah.

Penyelenggaraan SMA dengan pengkhususan program studi dimaksudkan untuk memberikan kemungkinan kepada siswa dalam

pemilihan suatu program studi. Secara khusus program studi yang dimaksud adalah: ilmu alam, ilmu sosial, dan bahasa. Pemilihan program studi dilaksanakan sejak kelas XI yang kemudian dilanjutkan ke kelas XII, dengan demikian kelas X merupakan program bersama yang harus diikuti oleh semua siswa.

3. Penjurusan

Pelaksanaan penjurusan di Sekolah Menengah Atas meliputi :

a. Waktu penjurusan

Penentuan program studi dilakukan mulai akhir semester dua kelas X.

Pelaksanaan penjurusan program studi di semester satu kelas XI

b. Kriteria penjurusan program studi

Nilai akademik

Siswa yang naik ke kelas XI dan akan mengambil ke program studi :

Ilmu Alam : boleh memilih nilai yang tidak tuntas paling banyak tiga mata pelajaran pada mata pelajaran umum selain mata pelajaran ciri khas bidang studi (matematika, fisika, kimia, biologi)

Ilmu sosial : boleh memilih nilai yang tidak tuntas paling banyak tiga mata pelajaran umum selain mata pelajaran ciri khas bidang studi (Kewarganegaraan, ekonomi, sejarah, geografi dan sosiologi)

Bahasa : boleh memilih nilai yang tidak tuntas paling banyak tiga mata pelajaran umum selain mata pelajaran ciri khas

bidang studi (bahasa dan sastra Indonesia, bahasa dan sastra Inggris, bahasa asing lainnya kecuali bahasa Inggris, teknologi informasi dan komunikasi).
(Depdiknas: 2004)

Siswa yang naik ke kelas XI dan yang bersangkutan mendapat nilai tidak tuntas tiga mata pelajaran, maka nilai tersebut harus dijadikan dasar untuk menentukan program studi yang dapat diikuti oleh siswa.

Contoh :

Apabila mata pelajaran yang tidak tuntas adalah fisika, matematika dan sejarah (dua mata pelajaran ciri khas program studi ilmu alam dan satu ciri khas program studi ilmu sosial), maka siswa tersebut secara akademik dapat dimasukkan kedalam program studi bahasa.

Apabila mata pelajaran yang tidak tuntas adalah bahasa dan sastra Indonesia, bahasa Inggris, dan matematika (dua mata pelajaran ciri khas program studi bahasa dan satu ciri khas program studi ilmu alam), maka siswa tersebut secara akademik dapat dimasukkan kedalam program studi ilmu sosial.

Apabila mata pelajaran yang tidak tuntas adalah fisika, ekonomi, bahasa dan sastra Indonesia (mencakup semua mata pelajaran yang menjadi ciri khas program studi ketiga program studi di SMA) maka siswa tersebut :

Perlu diperhatikan prestasi kognitif afektif psikomotorik mata pelajaran yang menjadi ciri khas ilmu alam lainnya. Seperti

matematika, fisika, kimia dan biologi dibandingkan dengan mata pelajaran yang menjadi ciri khas program studi ilmu sosial (ekonomi, sejarah, geografi, sosiologi). Dan dibandingkan dengan mata pelajaran yang menjadi ciri khas bidang studi bahasa (bahasa Indonesia, bahasa Inggris, dan bahasa asing lainnya). Perbandingan nilai prestasi siswa dimaksud, dapat dilakukan melalui program remedial dan diakhiri oleh ujian. Apabila nilai dari setiap mata pelajaran yang menjadi ciri khas program studi, ada nilai yang lebih unggul dari pada program studi lainnya, maka siswa tersebut bisa dimasukkan ke program studi yang nilai prestasi mata pelajarannya lebih unggul tersebut. Namun apabila antara minat dan prestasi ketiga aspek tidak cocok atau tidak sesuai, wali kelas dengan pertimbangan guru bimbingan dan konseling, dapat memutuskan program studi apa yang dapat dipilih oleh siswa. Perlu juga diperhatikan minat siswa. Untuk mengetahui minat siswa dapat dilakukan melalui angket atau kuesioner dan wawancara atau cara lain yang dapat digunakan untuk mendeteksi minat dan bakat. Masukan dan saran dari guru konseling dan pembimbing.

Siswa diberi kesempatan untuk pindah program studi (multi-entry-multi-exit) apabila ia tidak cocok pada program studi semula atau tidak sesuai dengan kemampuan dan kemajuan belajarnya. Sekolah harus memfasilitasi agar siswa dapat mengejar standar kompetensi

(SK) dan kompetensi dasar (KD) yang harus dimiliki di kelas baru, paling lambat satu bulan.

4. Penilaian

a. Pengertian penilaian

Penilaian pada dasarnya adalah upaya untuk menafsirkan hasil pengukuran dengan cara membandingkannya terhadap patokan yang telah disepakati.

Penilaian siswa diartikan sebagai proses pengukuran dan penafsiran hasil pengukuran tingkat penguasaan siswa terhadap kompetensi yang harus dikuasainya.

b. Skala Penilaian

- 1) Nilai (kognitif dan psikomotorik) dinyatakan dalam bentuk bilangan bulat dengan rentang 0 – 100.
- 2) Nilai ketuntasan belajar maximum adalah 100. Sekolah dapat menetapkan batas atau standar ketuntasan belajar minimal di bawah nilai ketuntasan belajar maximum (100). Dengan catatan sekolah harus merencanakan target dalam waktu tertentu untuk mencapai nilai ketuntasan belajar ideal.
- 3) Nilai ketuntasan belajar minimum ditetapkan untuk setiap mata pelajaran oleh forum guru pada awal tahun pelajaran. Standar ketuntasan belajar minimal tersebut harus diinformasikan kepada seluruh warga sekolah dan orang tua siswa.

- 4) Penetapan nilai ketuntasan belajar minimum dilakukan melalui analisis ketuntasan minimum pada setiap kompetensi dasar. Setiap kompetensi dasar dimungkinkan adanya perbedaan nilai ketuntasan belajar minimum dan penetapannya harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

Tingkat esensial (kepentingan) setiap kompetensi dasar terhadap standar kompetensi yang harus dicapai oleh siswa.

Contoh: Kompetensi dasar yang sangat esensial, harus dicapai oleh siswa dengan nilai ketuntasan 100, sedangkan kompetensi dasar yang sifatnya mendukung dapat dicapai oleh siswa sekurang-kurangnya 75.

Tingkat kompleksitas (kerumitan dan kesulitan) setiap kompetensi dasar yang harus dicapai oleh siswa.

Tingkat kemampuan (intake) rata – rata siswa pada sekolah yang bersangkutan.

Kemampuan sumber daya pendukung dalam penyelenggaraan pembelajaran pada masing – masing sekolah.

c. Tehnik penilaian

Dalam penentuan hasil prestasi belajar yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dua aspek yang dominan terhadap program studi Ilmu Sosial yang meliputi :

Aspek penilaian afektif yaitu penilaian aspek sikap / afektif pada setiap mata pelajaran, yang diperoleh melalui pengamatan guru

terhadap siswa selama proses pembelajaran berlangsung, penilaiannya antara lain mencakup: motivasi dan minat belajar, sikap, kerjasama, disiplin atau aspek lainnya.

Aspek penilaian kognitif yaitu penilaian yang diperoleh dari nilai kumulatif hasil pencapaian standar kompetensi dan kompetensi dasar untuk aspek pengetahuan / kognitif setiap mata pelajaran per semester. Yang didalamnya mencakup pemahaman fakta, dan melakukan penelaahan / analisis secara rasional secara tentang berbagai hal yang terkait dengan bidang kajian masing – asing mata pelajaran program studi ilmu sosial. Penggunaan berbagai peralatan seperti alat peraga, atau kegiatan pembelajaran diluar kelas / sekolah (kunjungan) dimaksudkan untuk peningkatan efektivitas pembelajaran (bukan psikomotor), yang penilaiannya terintegrasi / terpadu di dalam aspek kognitif.

Dalam menentukan hasil prestasi belajar, penilaian kognitif yang digunakan dalam penelitian ini :

$$NH = \frac{(2x UH + 1x T)}{3}$$

dimana NH = Nilai Harian

UH = Ulangan Harian

T = Tugas

$$NR = \frac{NH + UAS}{2}$$

NR = Nilai Rapot

NH = Nilai Harian

UAS = Ulangan Akhir Semester

Penentuan prestasi belajar pada penelitian ini menggunakan nilai rata – rata raport yang diperoleh dari total nilai raport dibagi dengan banyaknya mata pelajaran pada program studi ilmu sosial :

$$\text{Nilai rata – rata} = \frac{\text{Total nilai raport}}{11}$$

Dengan kriteria penilaian sebagai berikut :

Tabel 2.1 Kriteria Penilaian

No	Rentang nilai	Kriteria
1	90 – 100	Amat Baik
2	80 – 87	Baik
3	70 – 79	Cukup
4	60 – 69	Kurang

Sumber : Data Diolah

D. Prestasi Belajar

Prestasi menurut Zaenal Arifin (1991: 3) prestasi adalah kemampuan, ketrampilan dan sikap seseorang dalam menyelesaikan masalah. Menurut Cronbach 1969 mengatakan bahwa kegunaan prestasi belajar adalah umpan balik bagi pendidik dalam mengajar, untuk keperluan diagnosis, untuk keperluan bimbingan dan penyuluhan, untuk keperluan penempatan, untuk penentuan isi kurikulum dan menentukan kebijakan sekolah (Arifin, 1991:4).

Prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau ketrampilan yang dikembangkan melalui pelajaran lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru (TIM Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, 1988: 700)

Dari uraian di atas prestasi belajar dapat diartikan sebagai hasil yang diperoleh siswa selama melaksanakan proses belajar berupa pengetahuan,

ketrampilan. Prestasi tersebut digunakan sebagai alat pendiagnosis berhasil dan tidaknya kegiatan pembelajaran yang diukur dengan adanya tes dan dilaporkan dalam bentuk raport.

Faktor – faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah:

1. Faktor internal meliputi :
 - a. Faktor jasmaniah yang terdiri dari faktor kesehatan dan cacat tubuh.
 - b. Faktor psikologi yang terdiri atas intelegensi, perhatian, bakat dan minat, motivasi, kematangan dan kelelahan.
 2. Faktor eksternal meliputi :
 - a. Faktor keluarga yang meliputi cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga dan keperluan keluarga.
 - b. Faktor sekolah yang terdiri dari metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah dan alat pelajaran.
 - c. Faktor masyarakat yang meliputi kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul dan bentuk kegiatan masyarakat.
- (Soemanto, 1998:57)

Berdasarkan uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa keberhasilan prestasi belajar dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor (internal) dari dalam individu dan faktor (eksternal) dari luar individu. Prestasi dalam penelitian ini diukur dari total nilai raport yang kemudian dirata – rata. Nilai tersebut meliputi mata pelajaran yang ada pada program studi ilmu sosial meliputi : bahasa dan sastra Indonesia, pendidikan agama, Kewarganegaraan, bahasa Inggris, matematika, pendidikan jasmani, sejarah, geografi, ekonomi, sosiologi dan teknologi informasi.

E. Kerangka berfikir

Sekolah Menengah Atas (SMA) sebagai bentuk satuan pendidikan di jalur pendidikan menengah yang mengutamakan menyiapkan siswa untuk melanjutkan pendidikan tinggi. Dengan melaksanakan penjurusan program studi pada kelas XI yang dimaksudkan untuk memberikan kemungkinan kepada siswa dalam memilih program studi secara khusus sesuai dengan bakat dan minat siswa.

Keberhasilan proses belajar dalam dunia pendidikan dapat tercermin dari peningkatan mutu lulusan yang dihasilkan. Hal tersebut menentukan peran aktif seluruh komponen pendidikan terutama siswa yang berfungsi sebagai input sekaligus calon output. Dan peran dari sekolah sebagai tempat diselenggarakannya kegiatan belajar.

Salah satu faktor yang memegang peran penting penentu keberhasilan kegiatan belajar adalah motivasi yang dimiliki oleh siswa. Motivasi adalah tenaga yang menggerakkan dan mengarahkan aktivitas seseorang. Motivasi dapat merupakan alat dan tujuan dalam pembelajaran. Sebagai tujuan motivasi merupakan salah satu tujuan dalam mengajar. Sebagai alat motivasi merupakan salah satu faktor seperti halnya intelegensi dan hasil belajar, sebelumnya yang dapat menentukan keberhasilan belajar siswa dalam bidang pengetahuan, nilai – nilai dan ketrampilan. Siswa yang memiliki minat dalam memilih program studi ilmu sosial akan cenderung tertarik perhatiannya terhadap mata pelajaran yang ada pada program tersebut, sehingga timbul motivasi untuk belajar dengan demikian akan mampu meningkatkan prestasi

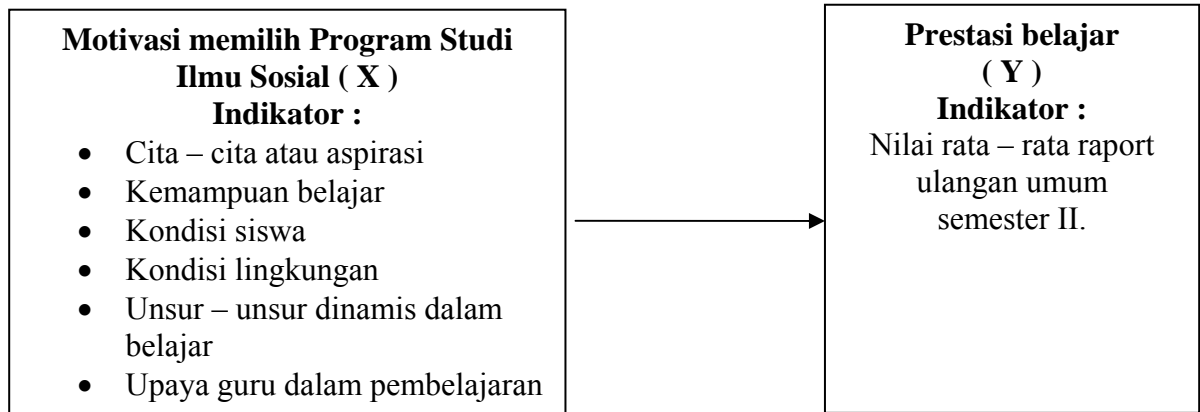
belajar. Sikap siswa seperti halnya motivasi, menimbulkan dan mengarahkan aktivitasnya. Dengan adanya proses penjurusan yang sesuai dengan bakat dan serta minat yang dimiliki oleh siswa diharapkan mampu meningkatkan prestasi belajar siswa. Keberadaan dari motivasi dipengaruhi beberapa faktor meliputi : cita – cita atau aspirasi, kemampuan belajar, kondisi siswa, kondisi lingkungan, unsur – unsur dinamis dalam belajar serta upaya guru dalam pembelajaran siswa. Dari faktor tersebut dalam penelitian ini digunakan sebagai faktor yang memotivasi siswa dalam memilih program studi.

Peningkatan prestasi belajar ini dapat dilihat dari kemampuan siswa untuk mencapai kompetensi yang dinilai dari tingkat keberhasilan siswa yaitu dari aspek afektif, kognitif, sesuai dengan acuan penilaian program studi ilmu sosial.

Melalui kerangka berfikir yang telah dikemukakan di atas dalam penelitian ini prestasi belajar (sebagai variabel terikat) dikaitkan dengan variabel bebas yaitu motivasi memilih program studi ilmu sosial. Variabel bebas ini diduga memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar.

Alur pemikiran diatas dapat divisualisasikan sebagai berikut :

Gambar 2.1



F. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul (Arikunto, 1998: 67)

Dari uraian tersebut, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah, ada pengaruh motivasi memilih program studi ilmu sosial terhadap prestasi belajar siswa kelas XII program studi ilmu sosial di SMA Negeri 9 Semarang.

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah suatu cara yang digunakan oleh peneliti dan merupakan sarana yang penting guna tercapainya tujuan penelitian. Penelitian merupakan suatu rangkaian kegunaan yang di lakukan secara sistematis guna mendapatkan pemecahan suatu masalah atau mendapat jawaban tentang pertanyaan tertentu.

A. Populasi dan Sampel

1. Populasi penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto, populasi adalah keseluruhan subyek atau individu yang akan diteliti. Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 1998:53). Dari pengertian tersebut yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII program studi ilmu sosial SMA Negeri 9 Semarang. Adapun jumlah populasi keseluruhan adalah 167 siswa. Keadaan populasi sebagai berikut :

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

NO	KELAS	JUMLAH SISWA
1	XII – IS1	43
2	XII – IS2	44
3	XII – IS3	41
4	XII – IS4	39
	Jumlah	167

Sumber: Data siswa program studi Ilmu Sosial

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 1998:109). Pendapat lain sampel adalah bagian kecil dari populasi (Umar, 2001: 74).

Sebagaimana telah disampaikan di atas bahwa mengambil sebagian dari obyek yang diteliti yang dianggap mewakili terhadap semua obyek yang diteliti. Oleh karena itu penelitian ini disebut penelitian sampel.

Adapun tujuan pengambilan sampel adalah untuk memperoleh keterangan mengenai obyek populasi dengan jalan penelitian sebagian populasi. Menurut Slovin (Umar, 2001:74) bahwa untuk menentukan ukuran sampel menggunakan rumus :

$$n = \frac{N}{1 + N.e^2}$$

Dimana:

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e^2 = Persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih ditaksir / diinginkan 10%

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{167}{1 + 167(0,1)^2} \\
 &= \frac{167}{1 + (167,0,01)} \\
 &= \frac{167}{2,67} \\
 &= 62,5 \text{ (dibulatkan)} \\
 &= 64
 \end{aligned}$$

Sampel yang diteliti sebanyak 64 orang. Sumber dari kantor Tata Usaha SMA Negeri 9 Semarang tahun ajaran 2005 / 2006. Alokasi proporsional menggunakan rumus :

$$n_h = \frac{N_h \cdot n}{N}$$

(Sugiarto dkk, 2001:76)

Dimana :

n_h = Ukuran tiap strata sampel

N_h = Ukuran tiap strata populasi

N = Ukuran (total) populasi

N = Ukuran total sampel

Tabel 3. 2 Jumlah Sampel Penelitian

No	KELAS	JUMLAH POPULASI	SAMPEL PROPORSIONAL	JUMLAH
1	XII – IS1	43	43 : 167 x 64	16
2	XII – IS2	44	44 : 167 x 64	17
3	XII – IS3	41	41 : 167 x 64	16
4	XII – IS4	39	39 : 167 x 64	15
Total		167		64

Pengambilan sampel pada penelitian ini meliputi siswa yang homogen. Maka teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah proporsional random sampling. Pengambilan sampel tidak membedakan jenis kelamin dan kelas – kelas ekonomi subyek dengan demikian peneliti memberikan hak yang sama kepada setiap subyek untuk memperoleh kesempatan dipilih menjadi sampel. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah siswa kelas XII program studi Ilmu Sosial SMA Negeri 9 Semarang. Sedangkan cara yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah tehnik Proporsional Random Sampling.

Pengambilan sampel dilakukan secara acak dengan langkah– langkah :

1. Menulis nomor urut absen siswa tiap – tiap kelas dalam kertas kecil lalu digulung.
2. Memasukkan kertas gulungan tadi dalam gelas. Masing - masing kelas satu gelas tersendiri.
3. Mengocok gelas tersebut dan mengambil sejumlah sampel, masing – masing gelas sesuai dengan porsinya.

B. Variabel Penelitian

Yang dimaksud dengan variabel penelitian adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Arikunto,1998:99)

Dalam penelitian ini ada dua variabel penelitian yaitu:

1. Variabel X

Variabel X yaitu variabel yang mempengaruhi atau disebut variabel bebas, yang dalam penelitian ini adalah motivasi memilih program studi ilmu sosial.

2. Variabel Y

Variabel Y yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel yang lain (X) atau disebut variabel terikat. Dalam penelitian ini adalah prestasi belajar.

C. Sumber Data

a. Data Primer

Adalah data yang diperoleh melalui penelitian langsung ke sekolah yang bersangkutan, untuk memperoleh data dilakukan dengan cara observasi ke SMA Negeri 9 Semarang dan menyodorkan angket atau kuesioner kepada siswa.

b. Data Sekunder

Untuk memperoleh data diperoleh dari: mencatat dokumen buku ledger nilai di kantor Tata Usaha SMA Negeri 9 Semarang.

D. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan untuk pengumpulan data pada penelitian ini adalah:

1. Metode dokumentasi

Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda – benda tertulis seperti buku, majalah, dokumen, peraturan – peraturan, notula, catatan harian dan sebagainya. (Arikunto, 1998:135) metode ini digunakan untuk memperoleh data yang akan digunakan sebagai dasar untuk mengadakan penelitian. Berupa daftar siswa kelas XII program studi ilmu sosial SMA Negeri 9 Semarang, daftar nilai rata – rata report. Disamping itu juga diperoleh sumber pustaka sebagai landasan teoritis dan landasan berfikir dalam suatu kesatuan arti sehingga tidak terjadi perbedaan persepsi.

2. Metode Angket atau Kuesioner

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden (Arikunto, 1998:160). Metode angket yaitu metode pengumpulan data dengan memberikan pertanyaan kepada responden dan mendasarkan pada laporan diri sendiri atau keyakinan pribadi. Angket ini digunakan untuk mengetahui tanggapan responden terhadap pertanyaan yang diajukan. Dengan angket ini responden mudah memberikan jawaban karena alternatif jawaban sudah disediakan untuk mengungkap data tentang motivasi siswa memilih program studi ilmu sosial.

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner jenis tertutup, artinya angket diberikan langsung kepada responden untuk diminta jawaban tentang motivasi memilih program studi Ilmu Sosial siswa kelas XII program studi Ilmu Sosial SMA Negeri 9 Semarang. Alternatif jawaban yang disediakan tiap pertanyaan meliputi empat kategori skor masing-masing sebagai berikut :

1. Apabila dijawab A diberi skor empat
2. Apabila dijawab B diberi skor tiga
3. Apabila dijawab C diberi skor dua
4. Apabila dijawab D diberi skor satu

E. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat.

(Arikunto, 1998: 160)

Untuk menghitung validitas instrumen, angket diujicobakan terhadap 30 subyek yang tidak termasuk di dalam sampel penelitian. Dalam mengukur validitas angket peneliti menggunakan analisis butir soal. Berdasarkan hasil uji coba skor angket ditabulasi dan dimasukkan kedalam rumus korelasi product moment dengan angka kasar yang dikemukakan oleh Pearson sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{(N\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2\} \{ (N\Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r = Validitas instrumen

X = Skor item

N = Jumlah Responden

Y = Skor total

(Arikunto, 1998:146)

Untuk mengetahui apakah kuesioner yang digunakan valid atau tidak maka yang telah diperoleh (r_{hitung}) dikonsultasikan dengan r_{tabel} product moment dengan taraf signifikan 5% .Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen dikatakan valid, apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen dikatakan tidak valid.

3. Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup mendapat kepercayaan untuk dapat dipergunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen sudah baik (Arikunto, 1998:154). Instrumen yang sudah dapat dipercaya (reliabel) akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Reliabilitas menunjukkan pada tingkat keterandalan sesuatu, pada penelitian ini untuk mencari reliabilitas instrumen menggunakan rumus Alpha, karena instrumen dalam penelitian ini berbentuk kuesioner yang skornya merupakan rentangan 1 - 4 dan uji validitas menggunakan item total. (Arikunto, 1998:171)

Untuk mencari validitas yang skornya bukan 1 dan 0 misalnya angket / soal bentuk uraian maka menggunakan rumus Alpha sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right)$$

Dimana :

r_{11} = Reliabilitas Instrumen

k = Banyaknya Pertanyaan

$\sum \sigma b^2$ = Jumlah Varian Butir

σt^2 = Varian total

(Arikunto, 1998:154)

Untuk menilai reliabel / tidaknya instrumen dilakukan dengan mengkonsultasikan hasil perhitungan dengan angka tabel r Produk moment. Jika diperoleh $r_{hitung} >$ dari r_{tabel} berarti instrumen tersebut reliabel sebaliknya jika $r_{hitung} <$ dari r_{tabel} berarti instrumen tersebut tidak reliabel.

F. Metode Analisis Data

Yang dimaksud dengan analisis data adalah cara - cara mengolah data yang terkumpul untuk kemudian dapat memberikan interpretasi . Pengolahan data ini digunakan untuk menguji hipotesa yang telah dirumuskan.

a. Analisis Deskriptif Persentase

Analisis ini digunakan untuk mengetahui bagaimana tingkatan motivasi memilih program studi ilmu sosial pada indikator cita - cita atau aspirasi, kemampuan belajar, kondisi siswa, kondisi lingkungan, unsur – unsur dinamis dalam belajar, upaya guru dalam membelajarkan siswa.

Perhitungan indeks persentase dengan menggunakan rumus sebagai

berikut:

$$\% = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

n = Skor yang diperoleh

N = Skor ideal

% = Nilai persentase / hasil

(Muhamad, 1985 :1185)

b. Uji Kenormalan Distribusi Data.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini lebih dahulu diuji kenormalannya dengan Chi kuadrat

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(Q - Ei)^2}{Ei}$$

Keterangan :

k = Jumlah kelas interval

Qi = Frekuensi Pengamatan

Ei = Frekuensi yang diharapkan

Derajat kebebasan untuk rumus diatas (dk) = k -3. Jika X^2 data < $(1 - \alpha)$

(k - 3) dengan $\alpha = 5\%$ berarti data tersebut berdistribusi normal.

(Sudjana, 1999:273).

c. Untuk mengetahui korelasi antara variabel X dan variabel Y maka digunakan korelasi product moment dari person skor harus dengan rumus

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

(Arikunto , 1998: 162)

- d. Mencari persamaan garis regresi, yaitu untuk mengetahui ada dan tidaknya pengaruh antara variabel X dan variabel Y, yang digunakan tehnik analisis regresi linier sederhana dengan persamaan:

$$Y = a + bX$$

Dimana : Y = kriterium

X = Variabel bebas

a b = bilangan koefisien

K = Bilangan Konstanta

- e. Uji Signifikan garis regresi dari harga F regresi, untuk maksud tersebut diperlukan daftar analisis varians :

Tabel 3.3 Analisis Varian

SUMBER VARIASI	dk	JK	RK	F tabel
Total	N	$\sum Y_i^2$	$\sum Y_i^2$	
Reg (a)	1	$\frac{(\sum Y_i)^2}{n}$	$\frac{(\sum Y_i)^2}{n}$	$\frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$
Reg (a/b)	1	JK reg	S^2_{reg}	
Res	n - 2	JK reg	S^2_{reg}	
Tuna Cocok	k - 2	JK (TC)	S^2_{TC}	$\frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$
Kekeliruan	n - k	JK (E)	S^2_e	

(Sudjana, 1992:3369)

Kaidah Keputusan :

Setelah F garis (F) diketemukan, hasilnya dikonsultasikan dengan F tabel (F) dengan taraf signifikan 5 %

- a. Jika F hitung F_{tabel} , maka hipotesa dalam penelitian ini tidak diterima , yang berarti tidak ada pengaruh signifikan antara variabel X dan Y.

b. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka hipotesis dalam penelitian ini diterima, yang berarti ada pengaruh signifikan antara variabel X dan Y.

Selanjutnya harga r yang diperoleh diuji signifikannya dengan menggunakan uji t dengan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{r_{xy} \sqrt{n-2}}{\sqrt{1 - r_{xy}^2}}$$

Keterangan :

n = Banyaknya Sampel

r = Koefisien Korelasi

Derajat Kebebasan $n-2$

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa koefisien korelasi signifikan (Sudjana, 1992:380).

Besarnya koefisien korelasi diperoleh dengan cara mengkuadratkan harga koefisien korelasinya atau dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$r = \frac{b \{ N \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i) \}}{N \sum Y^2 - (\sum Y_i)^2}$$

(Sudjana, 1992:370)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 9 Semarang Tahun Pelajaran 2004/2005. Dalam penelitian ini pengambilan data dilakukan dengan memberikan angket untuk variabel motivasi memilih program studi Ilmu Sosial, sedangkan untuk variable prestasi diambil dari raport siswa kelas XI program studi Ilmu Sosial semester dua. Dalam pelaksanaannya angket diberikan langsung kepada siswa dan dibagikan kepada 64 siswa yang tersebar dalam empat kelas meliputi kelas IS 1, IS 2, IS 3 dan IS 4.

Setelah melakukan uji coba angket penelitian dan dilakukan pengujian untuk angket, diperoleh hasil bahwa seluruh angket valid dan reliable yang berjumlah 35 item soal. Dari hasil tersebut kemudian dipergunakan untuk mengambil data.

Penelitian ini dalam penentuan sampelnya diambil dari sebagian siswa kelas XII program studi Ilmu Sosial. Jadi merupakan penelitian sample, sedangkan cara yang digunakan dalam pengambilan sample adalah tehnik proporsional random sampling.

2. Analisis Data

Penelitian ini penulis mengambil data dengan menggunakan metode kuesioner dan dokumentasi. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis Deskripsi Persentase dan regresi sederhana. Adapun rinciannya sebagai berikut :

a. Analisis Deskriptif Persentase

Analisis ini dipergunakan untuk menggambarkan dan mendeskripsikan variable dan sub variable motivasi memilih program studi Ilmu Sosial. Hasil yang diperoleh dari perhitungan kriteria setiap variable yang dimaksud dari tabel tersebut penulis dapat mendeskripsikan bahwa variable termasuk kategori sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah.

Adapun hasil perhitungan masing – masing variable adalah sebagai berikut :

1) Variabel Motivasi Memilih Program Studi Ilmu Sosial.

Motivasi merupakan daya penggerak seseorang dalam rangka berbuat sesuatu, apabila seseorang memiliki motivasi yang atau paling tidak mereka sadar akan tanggung jawabnya, mereka akan terangsang menggunakan potensi, secara kontraktif dan biasanya akan menghasilkan suatu kecakapan. Semua pekerjaan selain membutuhkan kecakapan secara pribadi, juga membutuhkan motivasi yang cukup kuat pada pribadi orang itu. Apabila seseorang mempunyai kecakapan tinggi, tetapi motivasinya kurang

kuat, pekerjaan yang dilakukan itu ada kemungkinan tidak dapat berhasil bila dibandingkan dengan kecakapan yang tinggi tetapi motivasinya kurang kuat / tidak mempunyai motivasi.

Dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa sangat diperlukan adanya motivasi yang baik dan efisien, sehingga siswa motivasinya dapat bangkit dan pada akhirnya akan berprestasi baik. Kedudukan dari motivasi sendiri dipengaruhi oleh berbagai faktor yang meliputi: cita-cita / aspirasi, kemampuan belajar, kondisi siswa, kondisi lingkungan, unsur-unsur dinamis dalam belajar, upaya guru dalam membelajarkan siswa.

Hasil angket yang dibagikan kepada responden dalam penelitian ini untuk melihat bagaimana faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi khususnya dalam memilih program studi ilmu sosial seperti di teliti oleh peneliti dapat dilihat pada tabel berikut:

a) Cita-cita atau Aspirasi

(1) Jawaban responden yang berkaitan dengan perasaan setelah dijuruskan pada program ilmu sosial.

Tabel 4.1 Kondisi Siswa Setelah dijuruskan Pada Program Studi Ilmu Sosial

No	Perasaan setelah dijuruskan di program studi ilmu sosial	Jumlah	%
1	Sangat senang	16	25,0
2	Senang	42	65,6
3	Agak senang	6	9,4
4	Tidak senang	0	0,0
	Total	64	100%

Sumber: Data diolah

Pada tabel 4.1 tentang perasaan responden setelah dijuruskan pada program studi ilmu sosial, 16 (25,0%) merasa sangat senang, 42 (65,6%) responden merasa senang, 6 (9,4%) responden merasa agak senang, dan 0 (0,0%) atau tidak ada responden yang merasa tidak senang di jurusan ke program studi ilmu sosial.

(2) Jawaban responden yang berkaitan dengan ketertarikan pada mata pelajaran program studi ilmu sosial.

Tabel 4.2 Ketertarikan Siswa Pada Mata Pelajaran Program Studi Ilmu Sosial

No	Ketertarikan pada mata pelajaran program studi ilmu sosial	Jumlah	%
1	Sangat tertarik	10	15,5
2	Tertarik	49	76,6
3	Agak tertarik	4	6,3
4	Tidak tertarik	1	1,6
	Total	64	100%

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel 4.2 tentang ketertarikan pada mata pelajaran program studi ilmu sosial 10 (15,5%) responden menjawab sangat tertarik, 49 (76,6%) responden menjawab tertarik, 4 (5,3%) responden agak tertarik, sedangkan yang menjawab tidak tertarik 1 (1,6%) responden

(3) Jawaban responden yang berkaitan dengan keyakinan akan meraih prestasi belajar yang lebih baik dengan memilih program studi ilmu sosial

**Tabel 4.3 Keyakinan Meraih Prestasi Lebih Baik
Pada Program Studi Ilmu Sosial**

No	Keyakinan meraih belajar lebih baik	Jumlah	%
1	Sangat tinggi	18	28,1
2	Tinggi	35	54,7
3	Agak tinggi	10	15,6
4	Rendah	1	1,6
	Total	64	100%

Sumber : Data diolah

Berdasarkan tabel 4.3 tentang keyakinan akan dapat meraih prestasi belajar yang lebih baik dengan memilih program studi ilmu sosial diketahui bahwa 18 (28,1%) responden memiliki keyakinan sangat tinggi 35 (54,7%) responden memiliki keyakinan tinggi, 10 (15,6%) memiliki keyakinan agak tinggi, 1 (1,6%) memiliki keyakinan rendah. Akan meraih prestasi belajar yang lebih baik.

(4) Jawaban responden yang berkaitan dengan kesesuaian antara prestasi yang diharapkan sebelum dijuruskan pada program studi ilmu sosial dengan kenyataan yang ada saat ini.

**Tabel 4.4 Kesesuaian Antara Harapan Dengan
Prestasi Pada Saat Ini**

No	Kesesuaian prestasi yang diharapkan dengan kenyataan saat ini	Jumlah	%
1	Sangat sesuai	6	9,4
2	Cukup sesuai	56	87,4
3	Kurang sesuai	1	1,6
4	Tidak sesuai	1	1,6
	Total	64	100%

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel 4.4 tentang kesesuaian antara prestasi yang diharapkan sebelum dijuruskan pada program studi ilmu dengan

kenyataan saat ini dapat diketahui bahwa responden yang menjawab sangat sesuai sebanyak 6 (9,4%) responden yang menjawab cukup sesuai 56 (87,4%) responden yang menjawab kurang sesuai 1 (15,6%) dan responden yang menjawab tidak sesuai 1 (1,6%).

b) Kemampuan Belajar

- (1) Jawaban responden yang berkaitan dengan jawaban ketika menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru.

Tabel 4.5 Kemampuan Menjawab Pertanyaan

No	Jawaban ketika menjawab pertanyaan dari guru	Jumlah	%
1	Selalu benar	8	12,5
2	Sering benar	16	25,0
3	Kadang-kadang benar	40	62,5
4	Selalu salah	0	0,0
	Total	64	100%

Sumber : Data diolah

Berdasarkan tabel 4.5 tentang jawaban responden ketika menjawab pertanyaan yang diajukan guru 8 (12,5%) responden menjawab selalu benar, 16 (25,0%) responden menjawab sering benar, 40 (62,5%) menjawab kadang-kadang benar dan tidak ada responden yang selalu salah dalam menjawab pertanyaan yang diajukan guru.

- (2) Jawaban responden berkaitan dengan kesiapan menerima materi pelajaran ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung

Tabel 4.6 Kesiapan Menerima Materi Pelajaran

No	Kesiapan menerima materi pelajaran	Jumlah	%
1	Selalu siap menerima materi pelajaran	28	43,8
2	Kadang-kadang menerima materi pelajaran	26	40,6
3	Jarang siap menerima materi pelajaran	10	15,6
4	Tidak pernah siap menerima materi pelajaran	0	0,0
	Total	64	100%

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel 4.6 tentang kesiapan menerima materi pelajaran, pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung 28 (43,8%) responden selalu siap menerima materi pelajaran, 26 (40,6%) responden kadang-kadang menerima materi pelajaran, 10 (15,6%) responden jarang siap menerima materi pelajaran dan tidak ada responden yang menjawab tidak pernah siap menerima materi pelajaran ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung

(3) Jawaban responden berkaitan dengan keterlibatan pada saat diadakan diskusi kelompok.

Tabel 4.7 Keterlibatan Siswa Dalam Berdiskusi

No	Keterlibatan dalam diskusi kelompok	Jumlah	%
1	Sangat aktif	7	10,9
2	Aktif	44	68,8
3	Kurang aktif	12	18,7
4	Tidak aktif sama sekali	1	1,6
	Total	64	100%

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel 4.7 tentang keaktifan dalam diskusi kelompok dapat diketahui 7 (10,9%) responden sangat aktif terlihat dalam diskusi, 44 (68,8%) responden aktif dalam berdiskusi, 12 (18,7%)

responden kurang aktif dalam berdiskusi, 1 (1,6%) responden tidak aktif selama sekali dalam berdiskusi.

(4) Jawaban responden berkaitan dengan belajar mengajar diprogram studi ilmu sosial

Tabel 4.8 Kegiatan Belajar Mengajar

No	Kegiatan mengajar di program studi ilmu sosial	Jumlah	%
1	Sangat menyenangkan	12	18,7
2	Menyenangkan	43	67,2
3	Agak menyenangkan	8	12,5
4	Membosankan	1	1,6
	Total	64	100%

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel 4.8 tentang kegiatan belajar mengajar diprogram studi ilmu sosial 12 (18,7%) responden menjawab sangat senang, 43 (67,2%) responden menjawab menyenangkan, 8 (12,5%) responden menjawab agak menyenangkan, 1 (1,6%) responden menjawab membosankan

c) Kondisi Siswa

(1) Jawaban responden berkaitan dengan semangat belajar jika mendapat nilai jelek pada saat ulangan

Tabel 4.9 Semangat Belajar Siswa

No	Semangat belajar jika mendapat nilai jelek pada saat ulangan	Jumlah	%
1	Sangat tinggi agar mendapat nilai yang bagus	24	37,5
2	Cukup tinggi agar tidak tertinggal dengan teman yang lain	31	48,4
3	Biasa saja	9	14,1
4	Menurun	0	0,0
	Total	64	100%

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel 4.9 tentang semangat belajar ketika mendapat nilai jelek pada saat ulangan 24 (37,5%) responden menjawab sangat tinggi agar mendapat nilai yang bagus, 31 (48,4%) responden cukup tinggi agar tidak tertinggal dengan teman yang lain, 9 (14,1%) responden biasa saja, serta tidak ada responden yang mengalami penurunan semangat belajar ketika mendapat nilai jelek saat ulangan.

- (2) Jawaban responden berkaitan dengan cara belajar banyak menghafal dengan pengaruhnya terhadap ketertarikan memilih program studi ilmu sosial

Tabel 4.10 Ketertarikan Pada Program Studi Ilmu Sosial

No	Ketertarikan memilih program studi ilmu sosial	Jumlah	%
1	Sangat tertarik	9	14,1
2	Tertarik	45	70,3
3	Kurang tertarik	10	15,6
4	Tidak tertarik	0	0,0
	Total	64	100%

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel 4.10 tentang ketertarikan memilih program studi ilmu sosial yang menuntut cara belajar yang banyak menghafal 9 (14,1%) menjawab sangat tertarik, 45 (70,3%) menjawab tertarik, 10 (15,6%) menjawab kurang tertarik dan tidak ada responden yang menjawab tidak tertarik

d) Kondisi Lingkungan

- (1) Jawaban responden berkaitan dengan reaksi orang tua setelah mengetahui dijuruskan pada program studi ilmu sosial

Tabel 4.11 Reaksi Orang Tua

No	Reaksi orang tua	Jumlah	%
1	Tidak setuju	7	10,9
2	Kurang setuju	11	17,2
3	Setuju	43	67,2
4	Sangat setuju	3	4,7
Total		64	100%

Sumber : Data diolah

Berdasarkan tabel 4.11 tentang reaksi orang tua setelah mengetahui dijuruskan pada program studi ilmu sosial 7 (10,9%) orang tua responden tidak setuju, 11 (17,2%) orang tua responden kurang setuju, sebagian besar orang tua responden 43 (67,2%) setuju dan 3 (4,7%) orang tua responden sangat setuju.

- (2) Jawaban responden berkaitan dengan keterlibatan orang tua menanyakan dan memantau hasil ulangan

Tabel 4.12 Keterlibatan orang tua

No	Keterlibatan orang tua	Jumlah	%
1	Selalu menanyakan dan memantau	9	14,1
2	Sering menanyakan dan memantau	24	37,5
3	Jarang menanyakan dan memantau	22	34,3
4	Tidak pernah menanyakan dan memantau	9	14,1
Total		64	100%

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel 4.12 tentang keterlibatan orang tua dalam menanyakan dan memantau hasil ulangan 9 (14,1%) orang tua responden selalu menanyakan dan memantau hasil ulangan, 24 (37,5%) orang tua responden sering menanyakan dan memantau hasil ulangan, 22 (34,3%) orang tua responden jarang menanyakan

dan memantau hasil ulangan dan 9 (14,1%) orang tua responden tidak pernah menanyakan dan memantau hasil ulangan.

- (3) Jawaban responden berkaitan dengan pengaruh belajar kelompok terhadap prestasi belajar

Tabel 4.13 Pengaruh Belajar Kelompok

No	Pengaruh belajar kelompok	Jumlah	%
1	Sangat berpengaruh	12	18,8
2	Berpengaruh	35	54,7
3	Kurang berpengaruh	12	18,8
4	Tidak berpengaruh	5	7,7
	Total	64	100%

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel 4.13 tentang pengaruh belajar kelompok terhadap prestasi belajar 12 (18,8%) responden menjawab sangat berpengaruh, sebagian besar responden 35 (54,7%) responden menjawab berpengaruh, 12 (18,8%) responden menjawab kurang berpengaruh, 5 (7,7%) menjawab tidak berpengaruh diadakan belajar kelompok terhadap prestasi belajar.

- (4) Jawaban responden berkaitan dengan diterima atau tidak diterima di pergaulan teman-teman di sekolah

Tabel 4.14 Kondisi Pergaulan Siswa

No	Diterima atau tidak diterima dalam pergaulan	Jumlah	%
1	Selalu diterima	16	25,0
2	Sering diterima	32	50,0
3	Kadang-kadang diterima	15	23,4
4	Tidak pernah diterima	1	1,6
	Total	64	100%

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel 4.14 tentang diterima atau tidak di pergaulan teman-teman di sekolah 16 (25,0%) responden menjawab selalu

diterima, 32 (50,0%) responden menjawab sering diterima, 15 (23,4%) responden menjawab kadang-kadang diterima sedangkan 1 (1,6%) responden menjawab tidak pernah diterima dalam pergaulan teman-teman di sekolah.

- (5) Jawaban responden berkaitan dengan ketersediaan buku-buku penunjang yang dihubungkan dengan bidang studi ilmu sosial di perpustakaan sekolah

Tabel 4.15 Ketersediaan Buku Penunjang di Perpustakaan

No	Ketersediaan buku penunjang di perpustakaan	Jumlah	%
1	Sangat lengkap	4	6,3
2	Lengkap	29	45,3
3	Kurang lengkap	26	40,6
4	Tidak lengkap	5	7,8
	Total	64	100%

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel 4.15 tentang kelengkapan buku-buku penunjang yang berhubungan dengan bidang studi ilmu sosial di perpustakaan, 4 (6,3%) responden menjawab sangat lengkap, 29 (45,3%) responden menjawab lengkap, 26 (40,6%) responden menjawab kurang lengkap dan 5 (7,8%) responden menjawab tidak lengkap. Buku-buku penunjang yang berhubungan dengan bidang studi ilmu sosial di perpustakaan

- (6) Jawaban responden berkaitan dengan kelengkapan media pembelajaran ilmu sosial di sekolah

Tabel 4.16 Kelengkapan media pembelajaran

No	Kelengkapan media pembelajaran	Jumlah	%
1	Sangat lengkap	6	9,4
2	Lengkap	26	40,6
3	Kurang lengkap	24	37,5
4	Tidak lengkap	8	12,5
	Total	64	100%

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel 4.16 tentang kelengkapan fasilitas media pembelajaran ilmu sosial di sekolah 6 (9,4%) responden menyatakan sangat lengkap, 26 (40,6%) responden menyatakan lengkap, 24 (37,5%) responden menyatakan kurang lengkap dan 8 (12,5%) responden menyatakan tidak lengkap media pembelajaran ilmu sosial di sekolah.

e) Unsur Dinamis dalam Belajar

- (1) Jawaban responden berkaitan dengan peran wali kelas/guru BK dalam memotivasi memilih program studi ilmu sosial

Tabel 4.17 Peran Wali Kelas / Guru BK

No	Peran wali kelas /guru BK	Jumlah	%
1	Sangat membantu	13	20,3
2	Cukup membantu	32	50,0
3	Kurang membantu	7	10,9
4	Tidak ada pengaruhnya	12	18,8
	Total	64	100%

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel 4.17 tentang peran wali kelas /guru BK dalam memotivasi memilih program studi ilmu sosial 13 (20,3%) responden menilai sangat membantu, 32 (50,0%) responden menilai cukup membantu, 7 (10,9%) responden menilai kurang

membantu, 12 (18,8%) responden tidak ada pengaruhnya wali kelas/guru BK dalam memotivasi memilih program studi ilmu sosial.

- (2) Jawaban responden tentang peran teman di sekolah dalam kegiatan belajar mengajar

Tabel 4.18 Peran Teman di Sekolah

No	Peran teman di sekolah	Jumlah	%
1	Sangat membantu	16	25,0
2	Cukup membantu	37	57,8
3	Kurang membantu	7	10,9
4	Tidak membantu	4	6,3
	Total	64	100%

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel 4.18 tentang peran teman di sekolah dalam kegiatan belajar mengajar, 16 (25,0%) responden menilai sangat membantu, sebagian besar responden 37 (57,8%) menilai cukup membantu, 7 (10,9%) menilai kurang membantu, 4 (6,3%) responden menilai tidak membantu.

- (3) Jawaban responden tentang peran kemudahan informasi dari berbagai media yang membantu memahami materi pelajaran ilmu sosial.

Tabel. 4.19 Peran Kemudahan Informasi

No	Peran kemudahan informasi	Jumlah	%
1	Sangat membantu	13	20,3
2	Membantu	46	71,9
3	Kurang membantu	3	4,7
4	Tidak membantu	2	3,1
	Total	64	100%

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel 4.19 tentang peran kemudahan informasi dari berbagai media yang membantu memahami materi pelajaran ilmu sosial 13 (20,3%) responden dirasakan sangat membantu, 46 (71,9%) responden merasa membantu, 3 (4,7%) responden merasa kurang membantu dan 2 (3,1%) responden merasa tidak membantu kemudahan informasi dari berbagai media terhadap memahami materi pelajaran ilmu sosial.

f) Upaya Guru dalam Membelajarkan Siswa

- (1) Jawaban responden berkaitan dengan cara guru menyampaikan materi

Tabel 4.20 Cara guru menyampaikan materi

No	Cara guru menyampaikan materi	Jumlah	%
1	Jelas sekali	5	7,8
2	Jelas	51	79,7
3	Kurang jelas	7	10,9
4	Tidak jelas	1	1,6
	Total	64	100%

Sumber. Data diolah

Dari tabel 4.20 tentang cara guru menyampaikan materi, sebagian besar responden 51 (79,7%) menyatakan jelas. 5 (7,8%) responden menyatakan jelas sekali, 7(10,9%) menyatakan kurang jelas dan 1(1,6%) responden menyatakan tidak jelas.

- (2) Jawaban responden tentang tidak lanjut guru untuk menanyakan atau mencocokkan setelah memberi tugas rumah.

Tabel 4.21 Tindak Lanjut Guru Setelah Memberi Tugas Rumah

No	Tindak lanjut guru setelah memberi tugas rumah	Jumlah	%
1	Selalu	11	17,2
2	Sering	14	21,8
3	Kadang-kadang	38	59,4
4	Tidak pernah	1	1,6
	Total	64	100%

Sumber: Data diolah

Dari tabel 4.21 tentang tindak lanjut guru untuk menanyakan atau mencocokkan setelah memberi tugas rumah sebagian besar responden 38 (59,4%), menjawab kadang-kadang, 14 (21,8%) menjawab sering, 11(17,2%) menjawab selalu tetapi ada juga 1(1,6%) responden yang menjawab tidak pernah

(3) Jawaban responden tentang sikap guru saat mengajar di kelas

Tabel 4.22 Sikap Guru Saat Mengajar

No	Sikap guru saat mengajar di kelas	Jumlah	%
1	Sangat menyenangkan	6	9,3
2	Menyenangkan	20	31,3
3	Biasa-biasa saja	38	59,4
4	Membosankan	0	0,0
	Total	64	100%

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel 4.22 tentang cara guru pada saat mengajar di kelas, sebagian besar responden 38 (59,4%) beranggapan biasa-biasa saja, 20 (31,3%) responden beranggapan menyenangkan, 6 (9,3%) responden beranggapan sangat menyenangkan dan tidak ada responden yang beranggapan membosankan cara guru pada saat mengajar di kelas.

- (4) Jawaban responden tentang pemberian kesempatan untuk mengemukakan pendapat/bertanya setelah guru menerangkan materi.

Tabel 4.23 Kesempatan Untuk Bertanya

No	Pemberian kesempatan untuk mengemukakan pendapat/bertanya	Jumlah	%
1	Selalu	41	64,1
2	Jarang	6	9,4
3	Kadang-kadang	17	26,5
4	Tidak pernah	0	0,0
	Total	64	100%

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel 4.23 tentang kesempatan yang diberikan guru untuk mengemukakan pendapat/bertanya setelah selesai menerangkan materi sebagian besar responden 41 (64,1%) menjawab selalu, 6 (9,4%) responden menjawab jarang, 17 (26,5%) responden menjawab kadang-kadang dan tidak ada responden yang menjawab guru tidak pernah memberi kesempatan untuk mengemukakan pendapat/ bertanya setelah menerangkan materi

2) Variabel prestasi belajar

Prestasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil yang telah dicapai dari usaha belajar siswa terhadap seluruh mata pelajaran yang diterima di sekolah, serta dinyatakan dalam bentuk angka/huruf yang lazim berupa raport. Prestasi belajar siswa kelas XII program studi ilmu sosial SMA Negeri 9 Semarang yang diambil dari nilai rata-rata raport 64 responden sebagai berikut.

Tabel 4.24 Prestasi belajar

No	Rentang nilai	Kriteria	Jumlah	%
1	90 – 100	Amat baik	0	0,0
2	80 – 89	Baik	0	0,0
3	70 – 79	Cukup	35	54,7
4	60 – 69	Kurang	29	45,3
	Total		64	100%

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel 4.24 dapat dilihat bahwa prestasi belajar siswa yang diambil dari nilai rata-rata raport siswa kelas XII program studi ilmu sosial SMA Negeri 9 Semarang tidak ada siswa yang memperoleh kriteria amat baik, dan tidak ada siswa yang memperoleh kriteria baik, sebagian besar siswa 35 (54,7%) memperoleh kriteria cukup, sedangkan 29 (45,3%) responden memperoleh kriteria kurang.

b. Uji Normalitas Data

Uji normalitas digunakan sebagian pertimbangan dalam penentuan statistik apa yang akan digunakan dalam menguji hipotesis. Berdasarkan hasil uji normalitas yang tercantum pada (lampiran 6 dan 7 dapat dirangkum pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.25 Hasil Uji Normalitas Data

Variabel	X^2	X^2 tabel (dk= I dan α^2 5%)	Kesimpulan
Motivasi memilih program studi ilmu sosial	7,736	7,812	X^2 hitung < X^2 tabel (normal)
Prestasi belajar	6,120	7,812	X^2 hitung < X^2 tabel (normal)

Sumber: Data diolah

Berdasarkan hasil uji normalitas tersebut, ternyata berdistribusi normal, sehingga dapat digunakan analisis regresi linier.

c. Analisis regresi

Analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh motivasi memilih program studi ilmu sosial terhadap prestasi belajar

- 1) Mencari korelasi antara kriteria dengan prediktor.

Dari skor perhitungan hasil penelitian di peroleh data sebagai berikut:

$$N= 64$$

$$\sum X= 6480$$

$$\sum X^2=660100$$

$$\sum Y= 4484,9$$

$$\sum Y^2=314911$$

dengan hasil $r_{xy}= 0,6913$ (lampiran 9)

- 2) Menguji apakah korelasi tersebut signifikan atau tidak maka, dari hasil perhitungan koefisien korelasi (r_{hitung}) dikonsultasikan dengan (r_{tabel}) product moment. (lampiran 10)

Dari hasil perhitungan yang diperoleh koefisien korelasi (r_{hitung}) sebesar 0,6913 sedangkan r_{tabel} $N=64$ dengan taraf signifikan 5% adalah 0,254. ternyata $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,69 > 0,54$ sehingga korelasi antara X dan Y sangat signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi memilih program studi ilmu sosial berkorelasi terhadap prestasi belajar siswa kelas XII program studi ilmu sosial SMA Negeri 9 Semarang.

3) Mencari persamaan garis regresi satu predikat

$$Y = a + b X$$

Dengan hasil $a = 42,416$

$$b = 0,273$$

sehingga persamaan regresinya adalah sebesar $Y = 4,416 + 0,273X$
pada tabel berikut ini akan terangkan hasil uji kelinieran regresi yang berfungsi untuk mengetahui kelinieran dipersamaan

$$Y = 4,416 + 0,73 X$$

Tabel 4.26 Hasil Uji Kelinieran Regresi

Sumber varians	Dk	Jk	Rk	F hitung
Tuna cocok	26	9,696	0,373	0,042
Kekeliruan	36	316,400	8,789	
Jumlah	62	326,096		

Sumber: Data diolah

Untuk $\alpha=5\%$ dengan dk (26: 36) di peroleh F tabel 1,806, karena

$F_{hitung} < F_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi

$Y = 42.146 + 0,373 x$ tersebut linier, hasil lengkap ada pada

(lampiran 10)

4) Tabel ringkasan analisis regresi (lampiran 10)

Berdasarkan pada tabel hasil perhitungan analisis (uji F dengan satu prediktor) menunjukkan bahwa:

Hasil perhitungan F regresi sebesar 56,76 kemudian hasil perhitungan ini dikonsultasikan dengan F tabel dengan taraf signifikan sebesar 5% yaitu sebesar 3,999.

Ternyata $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu sebesar $56,76 > 3,999$. Hal ini berarti hipotesis dinyatakan ada pengaruh.

5) Koefisien dan Determinasi

Berdasarkan perhitungan koefisien korelasi dengan menggunakan teknik korelasi product moment didapat $r_{xy} = 0,6913$ hasil koefisien korelasi tersebut perlu diuji signifikasinya dengan menggunakan uji t, dan berdasarkan perhitungan uji t diperoleh 7,534 pada taraf kesalahan 5% dengan $dk = N-2 = 66-2 = 64$ diperoleh $t_{tabel} = 2,00$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa koefisien korelasi tersebut signifikan. Maka dapat dikatakan bahwa ada hubungan positif antara motivasi memilih program studi ilmu sosial dengan prestasi belajar siswa kelas XII program studi ilmu sosial SMA Negeri 9 Semarang.

Koefisien Determinasi yang diperoleh berdasarkan perhitungan sebesar 0,4779 atau 47,79% sehingga dapat diketahui bahwa besarnya pengaruh motivasi memilih program studi ilmu sosial dengan prestasi belajar siswa kelas XII program studi ilmu sosial SMA Negeri 9 Semarang sebesar 47,79 % (lampiran 10)

2. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang di lakukan, dapat di ungkap lebih lanjut dalam pembahasan berikut :

a. Motivasi Memilih Program Studi Ilmu Sosial

- 1) Sesuai dengan penelitian mengenai perasaan responden setelah diprogramkan ke program studi ilmu sosial, sebagian besar dari responden menjawab senang dengan persentase (65,6%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas XII program studi ilmu sosial SMA Negeri 9 Semarang memiliki perasaan senang setelah diprogramkan pada program studi ilmu sosial.
- 2) Sesuai dengan penelitian mengenai ketertarikan responden pada mata pelajaran program studi ilmu sosial sebagian besar responden (76,6%) menjawab tertarik. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas XII program studi ilmu sosial SMA Negeri 9 Semarang tertarik terhadap mata pelajaran yang ada pada program studi ilmu sosial.
- 3) Sesuai dengan penelitian mengenai keyakinan akan meraih prestasi belajar yang lebih baik dengan memilih program studi ilmu sosial. Sebagian besar responden menjawab tinggi dengan persentase (54,7%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas XII memiliki keyakinan yang tinggi akan memperoleh prestasi belajar yang baik dengan memilih program studi ilmu sosial dari pada memilih program lain.
- 4) Sesuai dengan penelitian mengenai kesesuaian antara prestasi yang diharapkan dengan kenyataan yang ada saat ini setelah diprogramkan pada program studi ilmu sosial. Sebagian besar responden (87,5%) beranggapan cukup sesuai. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi

peningkatan prestasi belajar sesuai dengan yang diharapkan siswa kelas XII program studi ilmu sosial SMA Negeri 9 Semarang.

- 5) Sesuai dengan penelitian mengenai kemampuan siswa menjawab ketika diberi pertanyaan oleh guru. Sebagian besar responden (62,5%) menjawab kadang – kadang benar. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kurang mampu dalam menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru.
- 6) Sesuai dengan penelitian mengenai kesiapan siswa menerima materi pelajaran ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung, sebagian besar responden menjawab selalu siap menerima materi pelajaran dengan persentase (43,8%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden mampu mempersiapkan diri sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai.
- 7) Sesuai dengan penelitian mengenai keterlibatan siswa pada saat diadakan diskusi kelompok, sebagian besar responden menjawab aktif dengan persentase (68,8%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden saling berperan aktif dalam berdiskusi.
- 8) Sesuai dengan penelitian mengenai kegiatan belajar mengajar diprogram studi ilmu sosial, sebagian besar responden beranggapan menyenangkan dengan persentase (67,2%). Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan belajar mengajar di kelas XII program studi ilmu sosial SMA Negeri 9 Semarang dianggap menyenangkan oleh sebagian besar siswa.

- 9) Sesuai dengan penelitian mengenai semangat belajar jika mendapat nilai ulangan jelek, sebagian besar responden menjawab cukup tinggi agar tidak tertinggal dengan teman lain dengan persentase (48,4%). Hal ini menunjukkan bahwa meskipun mendapat nilai jelek pada saat ulangan hal tersebut tidak berpengaruh terhadap semangat belajar siswa.
- 10) Sesuai dengan penelitian mengenai cara belajar banyak menghafal dengan pengaruhnya terhadap ketertarikan memilih program studi ilmu sosial. Sebagian besar responden tertarik dengan persentase (70,3%).. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun dituntut untuk banyak menghafal tetapi siswa tetap tertarik untuk memilih program studi ilmu sosial.
- 11) Sesuai dengan penelitian mengenai reaksi orang tua setelah mengetahui diprogramkan pada program studi ilmu sosial. Sebagian besar responden menjawab setuju dengan persentase (67,2%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar orang tua dari responden menyetujui untuk diprogramkan pada program studi ilmu sosial.
- 12) Sesuai dengan penelitian mengenai keterlibatan orang tua menanyakan dan memantau hasil belajar. Sebagian besar responden menjawab sering menanyakan dan memantau dengan persentase (37,5%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian orang tua dari responden memiliki keterlibatan yang cukup baik dalam memantau belajar siswa.

- 13) Sesuai dengan penelitian mengenai pengaruh belajar kelompok terhadap prestasi belajar, sebagian besar responden menjawab berpengaruh dengan persentase (54,7%). Hal ini menunjukkan kegiatan belajar kelompok membantu sebagian besar responden dalam belajar.
- 14) Sesuai dengan penelitian mengenai pergaulan di sekolah, sebagian besar responden merasa sering diterima dengan persentase (50,0%). Hal ini menunjukkan bahwa pergaulan responden mudah untuk saling bersosialisasi.
- 15) Sesuai dengan penelitian mengenai ketersediaan buku – buku penunjang di perpustakaan sekolah. Sebagian besar responden (45,3%) beranggapan lengkap. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat buku – buku penunjang yang ada di perpustakaan sekolah khususnya yang berkaitan dengan program studi ilmu sosial.
- 16) Sesuai dengan penelitian mengenai kelengkapan media pembelajaran di sekolah sebagian besar responden menjawab lengkap dengan persentase (40,6%). Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran yang dilaksanakan tidak hanya didukung oleh teori – teori tetapi juga oleh media penunjang khususnya yang dapat digunakan pada program studi ilmu sosial.
- 17) Sesuai dengan penelitian mengenai peran wali kelas / guru BK dalam memotivasi memilih program studi ilmu sosial. Sebagian besar responden beranggapan cukup membantu dengan persentase (50,0%).

Hal ini menunjukkan bahwa peran wali kelas / guru BK membantu memotivasi siswa dalam memilih program studi.

- 18) Sesuai dengan penelitian mengenai peran keberadaan teman di sekolah, sebagian besar responden menjawab cukup membantu dengan persentase (57,8%). Hal ini menunjukkan bahwa keberadaan dari teman – teman di sekolah cukup membantu terutama dalam kegiatan belajar.
- 19) Sesuai dengan penelitian mengenai kemudahan informasi dengan berbagai media yang membantu memahami materi pelajaran ilmu sosial. Sebagian besar responden beranggapan membantu dengan persentase (71,9%). Hal ini menunjukkan bahwa kemudahan informasi dari berbagai media membantu sebagian besar responden dalam memahami materi pelajaran.
- 20) Sesuai dengan penelitian mengenai cara guru menyampaikan materi. Sebagian besar responden menganggap jelas dengan persentase (79,7%). Hal ini menunjukkan bahwa guru dalam menyampaikan materi mudah dimengerti oleh siswa.
- 21) Sesuai dengan penelitian mengenai tindak lanjut guru setelah memberikan tugas rumah, sebagian besar responden menjawab kadang - kadang menanyakan atau dicocokkan dengan persentase (59,4%). Hal ini menunjukkan bahwa guru kurang menindaklanjuti setelah memberikan tugas rumah pada siswa.

22) Sesuai dengan penelitian mengenai sikap guru saat mengajar di kelas, sebagian besar responden menjawab biasa – biasa saja dengan persentase (59,4%). Hal ini menunjukkan bahwa tidak sikap guru dalam mengajar kurang menimbulkan kesan tersendiri bagi siswa dan kurang terjadi variasi dalam mengajar.

23) Sesuai dengan penelitian mengenai kesempatan yang diberikan oleh guru untuk mengemukakan pendapat / bertanya setelah guru menerangkan materi. Sebagian besar responden (64,1%) menjawab selalu. Hal ini menunjukkan bahwa setelah mengajar guru selalu memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan pendapat / bertanya agar mampu lebih materi yang diajarkan.

b. Prestasi Belajar Siswa Kelas XII Program Studi Ilmu Sosial SMA Negeri 9 Semarang.

Prestasi belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar yang telah dicapai siswa terhadap seluruh mata pelajaran yang ada pada program studi ilmu sosial dinyatakan dalam bentuk angka / huruf yang lazim berupa raport.

Prestasi belajar siswa kelas XII program studi ilmu sosial SMA Negeri 9 Semarang yang diambil dari nilai rata – rata 64 responden dengan kriteria yang berlaku di SMA Negeri 9 Semarang

Tabel 4.27 Kriteria Penilaian

No	Angka	Kriteria
1.	90 – 100	Amat baik
2.	80 – 89	Baik
3.	70 – 79	Cukup
4.	60 – 69	Kurang

Sumber: Data diolah

Berdasarkan penelitian mengenai prestasi belajar siswa kelas XII program studi ilmu sosial yang diperoleh dari hasil nilai rata – rata raport siswa, diperoleh hasil bahwa sebagian besar responden berada pada kriteria cukup dengan persentase (54,7%). Hal ini menunjukkan bahwa tingkat prestasi yang diperoleh siswa program studi ilmu sosial pada kriteria cukup.

- c. Berdasarkan analisis regresi diperoleh persamaan regresi satu prediktor adalah sebesar $Y = 42,416 + 0,273X$. Dari persamaan tersebut memberikan arti bahwa satu skor prestasi belajar (Y) dipengaruhi oleh variabel motivasi memilih program studi ilmu sosial (X) sebesar $0,273X$. Hubungan antara motivasi memilih program studi ilmu sosial mempengaruhi prestasi belajar pengaruh tersebut bersifat positif yang artinya bahwa meningkatnya motivasi memilih program studi ilmu sosial diikuti pula meningkatnya prestasi belajar siswa.
- d. Setelah diadakan uji signifikan diperoleh tingkatan signifikan sebesar 0,73 dan harga F_{reg} 81,06. sedangkan F_{tabel} dengan taraf signifikan 5% dan derajat kebebasan 1 dan 62 adalah sebesar 3,99 (lampiran) oleh karena itu $F_{reg} > F_{tabel}$ maka F_{reg} adalah sangat signifikan. Hal ini berarti bahwa

motivasi memilih program studi ilmu sosial berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa kelas XII program studi ilmu sosial SMA Negeri 9 Semarang.

- e. Melalui koefisien determinasi yang diperoleh berdasarkan perhitungan sebesar 0,4779 atau 47,79 % sehingga dapat diketahui bahwa besarnya pengaruh motivasi memilih program studi ilmu sosial terhadap prestasi belajar siswa kelas XII program studi ilmu sosial SMA Negeri 9 Semarang sebesar 47,79% sedangkan 52,21% lainnya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh positif motivasi memilih program studi ilmu sosial terhadap prestasi belajar siswa SMA Negeri 9 Semarang.
2. Berdasarkan sumbangan efektif variabel motivasi memilih program studi ilmu sosial terhadap prestasi belajar siswa kelas XII program studi ilmu sosial adalah sebesar 47,79% dan sisanya sebesar 52,21% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.
3. Tingkat rata – rata prestasi belajar siswa kelas XII program studi ilmu sosial SMA negeri 9 Semarang berada pada kriteria cukup baik dengan persentase (54,7%) siswa yang berada pada kriteria tersebut.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan pada siswa kelas XII program studi ilmu sosial SMA Negeri 9 Semarang penulis menyarankan :

1. Bagi pihak sekolah, diharapkan kedepannya dapat membuka program studi bahasa, dengan demikian siswa dapat memiliki kesempatan lebih luas dalam memilih program studi sesuai dengan minat dan kemampuan yang dimiliki oleh siswa.

2. Bagi guru, perlu memberikan informasi yang jelas dan membantu dalam mengarahkan siswa tentang pemilihan program studi.
3. Bagi siswa, perlu belajar berulang-ulang dan selalu berusaha memahami dengan baik serta tidak meremehkan mata pelajaran yang ada pada program studi ilmu sosial.
4. Hendaknya siswa selalu mengerjakan tugas – tugas yang diberikan oleh guru sehingga prestasi belajar siswa dapat meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad. 1985. *Dasar-dasar penelitian*. Bandung: Ganesa.
- Arifin, Zaenal. 1991. *Evaluasi Instruksional Prinsip Tehnik Prosedur*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- , Suharsimi. 2002. *Dasar – Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Darsono, Max dkk. 2000. *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang: CV IKIP Semarang Press.
- Dimiyati, Mudjijono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Jawa Tengah. 2002. *Materi Pelatihan Penyusunan Design Pembelajaran Sekolah Menengah. Jawa Tengah*: Departemen Pendidikan Nasional
- Direktorat Pendidikan Menengah Umum. 2004. *Panduan Penilaian Penjurusan Kenaikan Kelas dan Pidah Sekolah di SMA*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Gerungan. 1986. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Erosco.
- Hadi, Sutrisno. 1992. *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi
- , 1998. *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi
- Hamalik, Oemar. 2001. *Kurikulum dan pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Prayitno, Elida. 1989. *Motivasi Dalam Belajar*. Jakarta: FKIP IKIP Padang.
- Soemanto. 1998. *Belajar dan faktor – faktor yang mempengaruhinya*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiarto dkk. 2001. *Teknik Sampling*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Tama.
- Sugiyono. 2000. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta
- Tim Penyusun *Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan*. 1976. Jakarta: PN Balai Pustaka.

Tim Penyusun *Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan*. 1988. Jakarta: PN Balai Pustaka.

Umar, Husein. 2001. *Riset Akuntansi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Tama.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. 2003. Semarang: Diperbanyak oleh CV Duta Nusindo.

Lampiran 1

Nama :
No :
Kelas :

ANGKET PENELITIAN**• Petunjuk Pengisian :**

1. Tulis nama, no, kelas disebelah kanan atas atau dalam kotak yang telah disediakan.
2. Bacalah dan pahami baik - baik setiap pertanyaan, dan jawab setiap pertanyaan sesuai dengan *kenyataan yang anda hadapi*.
3. Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang menurut anda paling sesuai dengan *kondisi anda sesungguhnya*

A. Indikator : Cita -cita atau Aspirasi

1. Bagaimana perasaan Anda setelah dijuruskan pada program studi Ilmu Sosial?
 - a. Sangat senang, karena cita – cita yang saya inginkan
 - b. Senang, Program studi pilihan ke dua saya
 - c. Agak senang, tidak diterima di program studi lain
 - d. Tidak senang, bukan program studi yang saya minati
2. Bagaimana ketertarikan Anda pada mata pelajaran program studi Ilmu Sosial ?
 - a. Sangat tertarik, suka banyak menghafal

- b. Tertarik, tidak banyak menghitung
 - c. Agak tertarik, pelajarannya mudah diterima
 - d. Tidak tertarik, tidak suka menghafal
3. Bagaimana keinginan Anda untuk meraih prestasi belajar terbaik di program studi Ilmu Sosial ?
- a. Sangat tinggi, ingin meraih prestasi terbaik
 - b. Tinggi, ingin meraih prestasi lebih baik
 - c. Agak tinggi, sesuai dengan semangat belajar yang saya miliki
 - d. Rendah, tidak ada semangat untuk meraih prestasi yang lebih baik
4. Bagaimana keyakinan Anda bahwa dengan memilih program studi Ilmu Sosial akan dapat meraih prestasi belajar lebih baik ?
- a. Sangat tinggi, kemampuan dan bakat yang saya miliki pada program ilmu sosial
 - b. Tinggi, merasa mampu dengan bakat yang saya miliki
 - c. Agak tinggi, mungkin saja saya berbakat pada program ilmu sosial
 - d. Rendah, bakat saya bukan pada program ilmu sosial
5. Setelah Anda dijuruskan pada program studi Ilmu Sosial, adakah kesesuaian antara prestasi yang diharapkan sebelum dijuruskan pada program studi Ilmu Sosial dengan kenyataan yang ada saat ini?
- a. Sangat sesuai, nilai saya semakin meningkat
 - b. Cukup sesuai, nilai saya baik
 - c. Kurang sesuai, tidak ada peningkatan pada nilai saya
 - d. Tidak sesuai, nilai saya banyak yang turun

B. Kemampuan Belajar

6. Apakah Anda mengalami kesulitan dalam mempelajari dan memahami mata pelajaran Ekonomi pada program studi Ilmu Sosial ?
 - a. Tidak, saya menyukai pelajaran Ekonomi
 - b. Kadang – kadang susah memahami soalnya
 - c. Sering mengalami kesulitan dalam menjawab pertanyaan
 - d. Selalu, tidak suka pelajaran Ekonomi, membosankan
7. Apakah Anda mengalami kesulitan dalam mempelajari dan memahami mata pelajaran Sosiologi pada program studi Ilmu Sosial ?
 - a. Tidak, saya menyukai pelajaran Sosiologi
 - b. Kadang – kadang, susah memahami soalnya
 - c. Sering mengalami kesulitan dalam menjawab pertanyaan
 - d. Selalu, tidak suka pelajaran Sosiologi, membosankan
8. Apakah Anda mengalami kesulitan dalam mempelajari dan memahami mata pelajaran Geografi pada program studi Ilmu Sosial ?
 - a. Tidak, saya menyukai pelajaran Geografi
 - b. Kadang – kadang, susah memahami soalnya
 - c. Sering mengalami kesulitan dalam menjawab pertanyaan
 - d. Selalu, tidak suka pelajaran Geografi, membosankan
9. Apakah Anda mengalami kesulitan dalam mempelajari dan memahami mata pelajaran Kewarganegaraan pada program studi Ilmu Sosial ?
 - a. Tidak, saya menyukai pelajaran Kewarganegaraan

- b. Kadang – kadang, susah memahami soalnya
 - c. Sering mengalami kesulitan dalam menjawab pertanyaan
 - d. Selalu, tidak suka pelajaran Kewarganegaraan, membosankan
10. Apakah Anda mengalami kesulitan dalam mempelajari dan memahami mata pelajaran Sejarah pada program studi Ilmu Sosial ?
- a. Tidak, saya menyukai pelajaran Sejarah
 - b. Kadang – kadang susah memahami soalnya
 - c. Sering mengalami kesulitan dalam menjawab pertanyaan
 - d. Selalu, tidak suka pelajaran Sejarah, membosankan
11. Pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, bagaimana jawaban Anda dalam menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru ?
- a. Selalu benar sesuai dengan yang ditanyakan oleh guru
 - b. Sering benar dalam menjawab, guru memberi sedikit tambahan jawaban
 - c. Kadang -kadang benar, tidak selalu yang dipertanyakan oleh guru, dapat saya jawab dengan benar
 - d. Selalu salah, jawaban saya tidak sesuai dengan yang dipertanyakan
12. Pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, bagaimana kesiapan Anda dalam menerima materi pelajaran ?
- a. Selalu siap menerima materi pelajaran (mulai awal sampai akhir saya ikuti dengan penuh konsentrasi)

- b. Kadang - kadang menerima materi pelajaran (pada awal pelajaran saja materi yang dapat saya terima)
 - c. Jarang siap menerima materi pelajaran (sulit konsentrasi, ngantuk)
 - d. Tidak pernah siap menerima materi (Tidak dapat berkonsentrasi, tiap pelajaran pusing)
13. Jika diberi tugas oleh guru untuk mengadakan diskusi kelompok, bagaimana keterlibatan Anda dalam diskusi tersebut ?
- a. Sangat aktif, dalam pembuatan sampai presentasi
 - b. Aktif, pada saat pembuatan
 - c. Kurang aktif, hanya ikut dalam iuran kelompok
 - d. Tidak aktif sama sekali, baik dalam pembuatan maupun presentasi
14. Bagaimana menurut Anda kegiatan belajar mengajar di program studi ilmu sosial?
- a. Sangat menyenangkan, selain teori ada kegiatan di luar sekolah
 - b. Menyenangkan, banyak mengamati kondisi sekitar
 - c. Agak menyenangkan, ada kunjungan ke luar sekolah
 - d. Membosankan, banyak mendengarkan dan menghafal
15. Apakah Anda merasa tegang atau gugup bila di berikan pertanyaan oleh guru ?
- a. Tidak, saya pasti bisa menjawab pertanyaan
 - b. Jarang, tergantung pada mata pelajaran yang menjadi pertanyaan
 - c. Kadang – kadang, tergantung ada guru bidang studi
 - d. Selalu, jawaban saya tidak sesuai dengan yang ditanyakan

C. Kondisi Siswa

16. Pada saat mengikuti ulangan, apakah Anda pernah merasa cemas atau pusing / stres ?
 - a. Tidak pernah, karena sudah siap mengikuti ulangan
 - b. Pernah, pada saat belum siap mengikuti ulangan
 - c. Kadang – kadang, tergantung dari guru yang mengawasi
 - d. Sering, karena tidak pernah siap mengikuti ulangan
17. Apabila waktu mengikuti tes / ulangan kebetulan nilai Anda jelek, bagaimana dengan semangat belajar Anda selanjutnya ?
 - a. Sangat tinggi agar mendapat nilai yang bagus.
 - b. Cukup tinggi agar tidak tertinggal dengan teman yang lain.
 - c. Biasa saja tidak berpengaruh terhadap semangat belajar saya.
 - d. Menurun.
18. Program studi Ilmu Sosial menuntut cara belajar untuk banyak menghafal, bagaimana pengaruhnya dengan ketertarikan Anda dalam memilih program studi Ilmu Sosial?
 - a. Sangat tertarik, karena saya suka menghafal
 - b. Tertarik, dibandingkan banyak menghitung
 - c. Kurang tertarik, kesulitan jika terlalu banyak menghafal
 - d. Kurang tertarik, saya tidak suka menghafal
19. Bagaimana dengan nilai mata pelajaran Ilmu Sosial Anda sebelum dijuruskan pada program studi Ilmu Sosial dengan nilai yang diperoleh saat ini?

- a. Sangat baik, mengalami peningkatan
- b. Baik, tidak banyak mengalami peningkatan
- c. Cukup baik, tidak ada nilai yang turun
- d. Kurang baik, banyak nilai saya yang turun

D. Kondisi Lingkungan

20. Siapakah yang paling *dominan* mempengaruhi Anda dalam memilih program studi Ilmu Sosial?
- a. Orang tua
 - b. Saudara
 - c. Guru
 - d. Teman sekolah
21. Bagaimana reaksi orang tua setelah mengetahui Anda diterima di program studi Ilmu Sosial?
- a. Tidak setuju, menginginkan program studi lain
 - b. Kurang setuju, bakat saya buka pada program studi tersebut
 - c. Setuju, bakat saya pada program studi tersebut
 - d. Sangat setuju, anjuran orang tua
22. Apakah orang tua selalu menanyakan dan memantau hasil ulangan Anda ?
- a. Selalu menanyakan dan memantau
 - c. Sering menanyakan dan memantau
 - d. Jarang menanyakan dan memantau
 - e. Tidak pernah menanyakan dan memantau
23. Bagaimana sikap anda jika melihat saudara atau teman Anda bisa berhasil dalam pendidikan yang ditempuhnya ?

- a. Giat belajar agar lebih berhasil
 - b. Berusaha mencontoh
 - c. Ikut senang
 - d. Tidak senang
24. Bagaimana pengaruh belajar kelompok terhadap prestasi belajar menurut pendapat Anda?
- a. Sangat berpengaruh dalam memecahkan kesulitan belajar
 - b. Berpengaruh, dapat mengurangi beban dalam belajar
 - c. Kurang berpengaruh, tidak efisien
 - d. Tidak berpengaruh, kurang serius dalam belajar
25. Merasa diterima, disenangi, dihargai dan dibutuhkan teman - teman, apakah hal tersebut Anda rasakan dalam pergaulan di sekolah?
- a. Selalu saya rasakan diterima dalam pergaulan
 - b. Sering diterima dalam pergaulan namun sulit mencari yang cocok dengan saya
 - c. Kadang - kadang saya rasakan, tidak semua teman dapat menerima saya
 - d. Tidak pernah saya rasakan, tidak diterima dalam pergaulan
26. Bagaimana ketersediaan buku - buku yang berhubungan dengan mata pelajaran Ilmu Sosial di perpustakaan sekolah Anda ?
- a. Sangat lengkap, dari semua mata pelajaran tersedia lengkap
 - b. Lengkap, tetapi koleksi banyak tahun terbit lama
 - c. Kurang lengkap, tersedia hanya terbatas

- d. Tidak lengkap, banyak yang rusak
27. Bagaimana kelengkapan fasilitas media pembelajaran Ilmu Sosial di sekolah Anda?
- a. Sangat lengkap, dari semua mata pelajaran tersedia
 - b. Lengkap, hanya ada beberapa yang dapat dipinjam
 - c. Kurang lengkap, koleksi lama
 - d. Tidak lengkap, banyak yang rusak

E. Unsur - unsur Dinamis Dalam Belajar

28. Bagaimana peran wali kelas / guru BK terhadap motivasi Anda dalam memilih program studi Ilmu Sosial?
- a. Sangat membantu dalam membimbing dan mengarahkan
 - b. Cukup membantu dalam mengarahkan
 - c. Kurang membantu, saya tidak dekat dengan guru BK
 - d. Tidak membantu, saya memilih sendiri
29. Bagaimana sikap teman anda di sekolah dalam kegiatan belajar mengajar ?
- a. Sangat membantu baik di dalam maupun di luar pelajaran
 - b. Cukup membantu, di dalam kelas karena tidak terlalu ramai
 - c. Kurang membantu, sering terjadi kegaduhan
 - d. Tidak membantu, tidak terjalin persaudaraan sama sekali

30. Dengan kemudahan informasi yang diperoleh dari berbagai media, apakah membantu Anda dalam memahami materi pelajaran Ilmu Sosial?
- Sangat membantu dalam memahami materi
 - Membantu dalam memahami materi
 - Kurang membantu dalam memahami materi
 - Tidak membantu dalam memahami materi
31. Banyaknya Universitas yang membuka berbagai jurusan khususnya Ilmu Sosial, adakah pengaruh pada Anda dalam memilih program studi Ilmu Sosial?
- Sangat berpengaruh, untuk melanjutkan ke universitas nanti
 - Berpengaruh terhadap jurusan yang diambil di universitas nanti
 - Biasa saja pengaruhnya terhadap minat yang saya miliki
 - Tidak berpengaruh terhadap minat yang saya miliki

F. Upaya Guru Dalam Membelajarkan Siswa

32. Bagaimana cara guru Anda menyampaikan atau menjelaskan materi pelajaran Ilmu Sosial di kelas ?
- Jelas sekali, ada teori sekaligus contoh dari sekeliling kita
 - Jelas dalam penyampaian sehingga mudah dipahami
 - Kurang jelas dalam mengajar dan contoh monoton
 - Tidak jelas dalam mengajar dan sering diulang-ulang hingga bosan

33. Jika guru Anda memberi tugas rumah, apakah tugas tersebut ditindak lanjuti dengan ditanyakan atau dicocokkan ?
- Selalu dikumpulkan kemudian dibahas
 - Sering dilumpulkan dan kadang dibahas
 - Kadang – kadang dikumpulkan dan kadang – kadang dibahas
 - Tidak pernah dikumpulkan dan dibahas
34. Bagaimana sikap guru Anda pada saat melaksanakan pengajaran di kelas ?
- Sangat menyenangkan, tidak monoton menerangkan saja
 - Menyenangkan siswa diberi kesempatan bertanya
 - Biasa - biasa saja tidak ada variasi dalam mengajar
 - Membosankan banyak menerangkan
35. Setelah guru selesai menerangkan materi, apakah guru Anda selalu memberikan kesempatan untuk mengemukakan pendapat ?
- Selalu memberi kesempatan untuk mengemukakan pendapat
 - Jarang memberi kesempatan mengemukakan pendapat
 - Kadang – kadang pada awal pelajaran saja
 - Tidak pernah memberi kesempatan mengemukakan pendapat

